

**PENGARUH PENDAPATAN USAHA
KOPERASI TERHADAP SISA HASIL USAHA
PADA KOPERASI BINA ARTHA VENTURA
TASIKMALAYA**

Oleh:

**Usep Riyandi
4122.4.15.12.0060**

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WINAYA MUKTI
BANDUNG**

2019

**PENGARUH PENDAPATAN USAHA
KOPERASI TERHADAP SISA HASIL USAHA
PADA KOPERASI BINA ARTHA VENTURA
TASIKMALAYA**

Oleh:

Usep Riyandi
4122.4.15.12.0060

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti

Bandung, 15 Agustus 2019
Disetujui dan disahkan Komisi Pembimbing,

Maria Lusiana Yulianti, SE, MM.
Pembimbing

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. Deden Komar Priatna, ST., SIP., MM. CHRA

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Usep Riyandi
NIM : 4122.4.15.12.0060
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Pendapatan

Usaha Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Bina Artha Ventura

Tasikmalaya adalah :

1. Merupakan skripsi asli dan belum pernah di ajukan sebelumnya oleh siapapun untuk mendapatkan gelar Sarjana, baik di Universitas Winaya Mukti maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan hasil penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya-karya atau pendapat-pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang serta dicantumkan dalam daftar pustaka seperti yang terlampir di dalam naskah skripsi ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab dan bersedia menerima konsekuensi hukum sebagai akibat ketidaksesuaian isi pernyataan ini dengan keadaan sebenarnya.

Bandung, 15 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,

Usep Riyandi
NIM : 4122.4.15.12.0060

ABSTRAK

Usep Riyandi, 2019. Pengaruh Pendapatan Usaha Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya, Skripsi Program Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Winaya Mukti. Dibawah Bimbingan Maria Lusiana Yulianti, SE, MM.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendapatan usaha koperasi terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode korelasional dan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah totalitas semua yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari beberapa tahun kumpulan pendapatan usaha koperasi yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Penulis mengambil sebagian pendapatan usaha koperasi yaitu pendapatan usaha koperasi dan sisa hasil usaha (SHU) dari tahun 2014 sampai tahun 2018 sebagai sampel penelitian. Dalam mengumpulkan data, penulis melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi terhadap objek penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment*, uji f, koefisien determinasi dan uji-t dengan taraf nya (α) 5%. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi (r) = 0.819 dengan interpretasi “tinggi”. Kategori “tinggi” disini disebabkan oleh pendapatan usaha koperasi yang meningkat dari tahun 2014 sampai tahun 2018 sehingga meningkat pula sisa hasil usaha yang diperoleh. Pengaruh antara kedua variable dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji t dimana diperoleh $t_{hitung} 11,6 > t_{tabel} 6,39$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X dengan variable Y, dengan demikian hipotesis pada penelitian ini dinyatakan terbukti. Besarnya pengaruh pendapatan usaha koperasi terhadap sisa hasil usaha adalah sebesar 97%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan usaha koperasi terhadap sisa hasil usaha pada koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya.

Kata Kunci: Pendapatan usaha koperasi, Sisa Hasil Usaha (SHU).

ABSTRACT

Usep Riyandi 2019, The Influence Of Cooperative Business Income To Operating Revenues At Bina Artha Ventura Tasikmalaya Cooperation, Thesis Program on Economics Bachelor of Accountancy study Program Winaya Mukti University under the guidance of Maria Lusiana Yulianti, SE, MM.

This study was conducted to determine the influence of cooperative business income to business revenue at Bina Artha Ventura Tasikmalaya Cooperation. The method used in this study is correlational and descriptive method. The population of this study is the totality of all that is possible, the results of counting or measurement, quantitative and qualitative data about the particular characteristics of several years of cooperative business income collection completely and obviously that want to learn its characteristics. The writer took some of the revenues that is cooperative business income and operating revenues from 2014 to 2018 as research sample. In collecting the data, the writer conducted observation, interviews and documentation on the research object. After the data is collected, then the data is analyzed using product moment correlation coefficient, f-test, the coefficient of determination and t-test with a level (α) 5%. From the results, it is obtained by the correlation coefficient (r) = 0,819 with interpretation of "high". The category of "high" here is caused by cooperative business income increased from 2014 to 2018 so as to increase as well business revenue obtained. The Influence between the two variables hypothesis test using the F test and t test which gained 11,6 $t_{hitung} > t_{tabel}$ 6,39 then H_0 rejected and H_a accepted which means there is significant influence between variable X with variable Y so that the hypothesis of this research was proved. The level of influence cooperative business income to operating revenue is 97%. So it can be concluded that there is significant influence between cooperative business income and operating revenues at Bina Artha Ventura Tasikmalaya Cooperation.

Keywords: cooperative business income, operating revenues.

ABSTRACT

Usep Riyandi 2019, The Influence Of Cooperative Business Income To Operating Revenues At Bina Artha Ventura Tasikmalaya Cooperation, Thesis Program on Economics Bachelor of Accountancy study Program Winaya Mukti University under the guidance of Maria Lusiana Yulianti, SE, MM.

This study was conducted to determine the influence of cooperative business income to business revenue at Bina Artha Ventura Tasikmalaya Cooperation. The method used in this study is correlational and descriptive method. The population of this study is the totality of all that is possible, the results of counting or measurement, quantitative and qualitative data about the particular characteristics of several years of cooperative business income collection completely and obviously that want to learn its characteristics. The writer took some of the revenues that is cooperative business income and operating revenues from 2014 to 2018 as research sample. In collecting the data, the writer conducted observation, interviews and documentation on the research object. After the data is collected, then the data is analyzed using product moment correlation coefficient, f-test, the coefficient of determination and t-test with a level (α) 5%. From the results, it is obtained by the correlation coefficient (r) = 0,819 with interpretation of "high". The category of "high" here is caused by cooperative business income increased from 2014 to 2018 so as to increase as well business revenue obtained. The Influence between the two variables hypothesis test using the F test and t test which gained 11,6 $t_{hitung} > t_{tabel}$ 6,39 then H_0 rejected and H_a accepted which means there is significant influence between variable X with variable Y so that the hypothesis of this research was proved. The level of influence cooperative business income to operating revenue is 97%. So it can be concluded that there is significant influence between cooperative business income and operating revenues at Bina Artha Ventura Tasikmalaya Cooperation.

Keywords: cooperative business income, operating revenues.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur hanya kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pendapatan Usaha Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya "

Skripsi ini disusun guna untuk melengkapi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan Program Studi Akuntansi, Universitas Winaya Mukti. Di mana dalam proses pembuatannya menemui banyak kendala yang tanpa bantuan dari berbagai pihak tentu saja skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan serta memohon maaf atas kesalahan yang telah penulis lakukan kepada pihak-pihak yang telah membantu pembuatan skripsi ini, adapun pihak-pihak tersebut adalah:

1. Prof. Dr. Hj. Ai Komariah, Ir., MS. Selaku Rektor Universitas Winaya Mukti Bandung.
2. Dr. H. Deden Komar Priatna., ST., SIP., M.M., CHRA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti Bandung.
3. Maria Lusiana Yulianti,SE, MM. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Winaya Mukti Bandung.
4. Maria Lusiana Yulianti,SE, MM. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan saran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Kedua orang tua, istri dan keluargaku tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak untuk sempurnanya sebuah karya tulis ini. Selain itu penulis juga berharap semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Bandung, 15 Agustus 2019

Usep Riyandi

DAFTAR ISI

PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL..... vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah 8

1.2.1 Identifikasi Masalah 8

1.2.2 Rumusan Masalah 9

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian 9

1.4 Manfaat penelitian 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka 11

2.1.1 Pengertian Koperasi 11

2.1.2 Prinsip-prinsip Koperasi 14

2.1.3 Fungsi dan Tujuan Koperasi 20

2.1.4	Jenis-jenis Koperasi	21
2.1.5	Pendapatan Koperasi	23
2.1.6	Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU)	26
2.1.7	Faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU)	31
2.2	Penelitian Terdahulu	32
2.3	Kerangka Pemikiran	34
2.4	Hipotesis	36
BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1	Metode Penelitian	38
3.2	Operasional Variabel	38
3.3	Populasi dan Sampel.....	40
3.4	Teknik Pengumpulan Data	41
3.5	Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	42
3.5.1	Statistik Deskriptif	42
3.5.2	Uji Normalitas Data.....	42
3.5.3	Uji Hipotesis.....	46
3.5.4	Waktu dan Tempat Penelitian	46
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	49
4.1.1	Sejarah Berdirinya Koperasi PT. Bina Artha Ventura Tasikmalaya	49

4.1.2 Struktur Organisasi Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya	51
4.1.3 Perkembangan Pendapatan Usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya	53
4.1.4 Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya	57
4.2 Pembahasan	59
4.2.1 Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Sisa Hasil Usaha	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	32
Tabel 3.1 Operasional Variabel	39
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	47
Tabel 4.1 Pendapatan Usaha Koperasi PT. Bina Artha Ventura Tasikmalaya Tahun Buku 2014-2018	54
Tabel 4.2 Sisa Hasil Usaha PT. Bina Artha Ventura Tasikmalaya Tahun Buku 2014-2018	57
Tabel 4.3 Ukuran Data Statistik Pendapatan dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya Tahun Periode 2014 – 2018	60
Tabel 4.4 Ringakasan Analisis Variansi Variabel X dan Variabel Y	62
Tabel 4.5 Interpretasi Nilai	63
Tabel 4.6 Perbandingan T Hitung dengan T Tabel	65
Tabel 4.7 Nilai Koefisien Determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Pendapatan Usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya Tahun Buku 2014 – 2018.....	5
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya Tahun Buku 2014 – 2018.....	6
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran Pengaruh Pendapatan Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya	51
Gambar 4.2 Grafik Perkembangan Pendapatan Usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya Tahun Buku 2014 – 2018.....	55
Gambar 4.3 Grafik Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya Tahun Buku 2014 – 2018.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 2	Panduan Wawancara
Lampiran 3	Rincian Pendapatan Koperasi Dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya Tahun 2014-2018
Lampiran 4	Surat Ijin Melaksanakan Penelitian
Lampiran 5	Surat Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 6	Kartu Bimbingan Usulan Penelitian
Lampiran 7	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 8	Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi didasarkan pada demokrasi ekonomi yang mengarahkan bahwa masyarakat harus memegang peran aktif dalam kegiatan pembangunan. Oleh karena itu pemerintah sangat mendorong pertumbuhan ekonomi disegala bidang dengan mengambil langkah-langkah dan menetapkan berbagai kebijaksanaan guna menciptakan iklim usaha yang sehat bagi dunia usaha. Untuk melaksanakan tujuan tersebut, maka usaha koperasi diharapkan agar dapat memegang peranan penting sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

Koperasi merupakan salah satu lembaga perekonomian kerakyatan di Indonesia yang memiliki peranan penting dalam membangun perekonomian nasional. Hal ini di jelaskan dalam Undang-undang No. 25 Bab 1 Ayat 1 tahun 1992 yang menyatakan bahwa : “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang– orang atas badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi saat ini masih tertinggal jauh dibandingkan dengan perkembangan usaha swasta lainnya, hal ini disebabkan karena adanya masalah-masalah yang dihadapi koperasi terutama aspek keseimbangan, aspek usaha dan modal, modal kerja bagi koperasi sangat penting. Biasanya modal kerja harus disesuaikan dengan kebutuhan koperasi dan operasional koperasi apabila terjadi kekurangan modal kerja akan mengakibatkan koperasi tersebut mengalami kebangkrutan, masalah modal ini sangat penting bukan hanya perusahaan-perusahaan yang besar tetapi juga dialami oleh koperasi karena dari itu koperasi harus cermat dalam mengelola modal.

Salah satu faktor yang penting untuk menjamin kelancaran suatu usaha koperasi adalah modal. Modal sangat memegang peranan yang sangat penting dalam kelancaran usaha, tetapi untuk mendapatkan modal tersebut tidak mudah, khususnya bagi para pengusaha ekonomi lemah misalnya mencari pinjaman modal atau kredit kepada pihak kreditur yang bersedia meminjamkan modalnya.

Modal koperasi memang masih terbatas sebagian besar modalnya berasal dari dalam koperasi itu sendiri yaitu berasal dari simpanan, apabila modal yang berasal dari simpanan sudah besar, maka diharapkan koperasi mampu untuk menjalankan usahanya, misalnya memberikan pinjaman kepada anggota bila koperasi itu bergerak dalam usaha simpan pinjam. Perlu ditekankan bahwa keuntungan dari usaha koperasi yang disebut sisa hasil usaha sebagian besar akan

dikembalikan kepada anggota yang sesuai dengan jasa-jasa yang diberikan kepada koperasi.

Dalam hal ini koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha mempunyai peranan penting dalam membantu masyarakat golongan menengah kebawah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Untuk membantu para pengusaha ekonomi lemah dapat memperoleh modal ini, pemerintah melalui koperasi mengajak seluruh lapisan masyarakat khususnya para pengusaha ekonomi lemah untuk berkoperasi.

Pendapatan koperasi dalam bidang usaha tidak jauh berbeda dengan bank. Dimana pendapatan koperasi memperoleh sumber dana dan biaya-biaya yang merupakan sumber dana yang paling besar dari pendapatan unit simpan pinjam dan sisa hasil usaha terbentuk karena adanya pendapatan dan biaya, yang akan menghasilkan sisa hasil usaha. Apabila tidak terdapat biaya maka tidak akan terbentuk sisa hasil usaha. Biaya merupakan faktor yang mendukung untuk terbentuknya sisa hasil usaha.

Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan menyejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan mengejar keuntungan semata. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha, bukan untuk memupuk

kekayaan. Sehingga pada akhir periode usahanya diharapkan dan ditargetkan mampu menghasilkan Sisa Hasil Usaha.

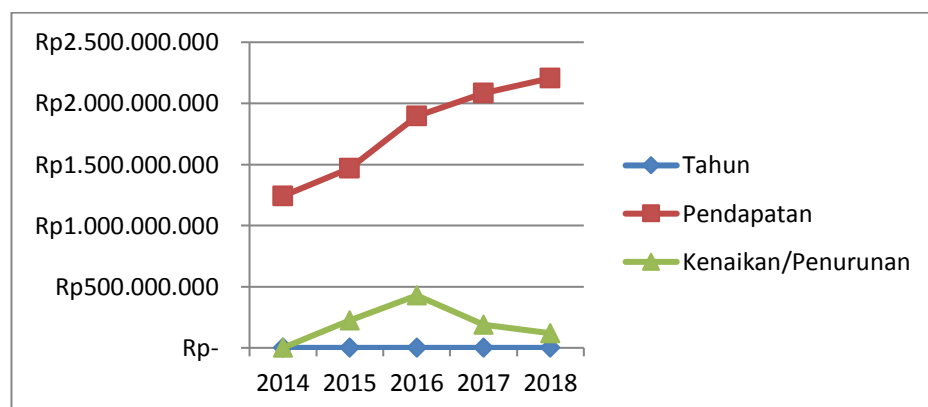
Keuntungan didalam koperasi biasa disebut dengan istilah Sisa Hasil Usaha. Berdasarkan Undang-undang No.25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1 "Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan".

Sebagai badan usaha, pendapatan atau hasil usaha sangat menentukan besar kecilnya SHU yang diperoleh koperasi. Dalam setiap tahunnya SHU yang diperoleh koperasi disisihkan dan dibagi untuk keperluan : Cadangan koperasi, Jasa anggota, Dana pengurus, Dana Karyawan, Dana pendidikan, Dana sosial dan Dana pembangunan daerah kerja. Adapun cara dan besarnya penyisihan SHU ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) masing-masing koperasi.

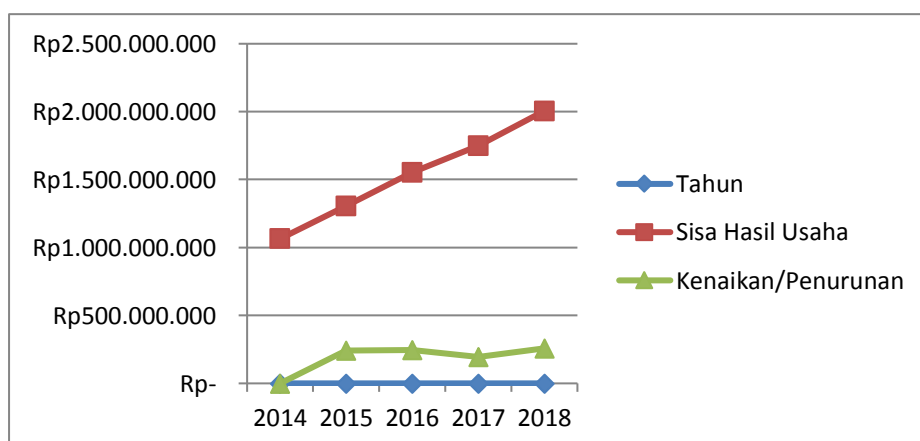
Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan SHU yang begitu banyak, maka perolehan SHU bagi koperasi pada setiap tahunnya menjadi sangat penting. Melalui SHU koperasi dapat memupuk modal sendiri yaitu dengan dana cadangan yang disisihkan setiap akhir periode tutup buku, sehingga akan memperkuat struktur modalnya. Selain itu dana-dana yang disisihkan dari SHU, apabila belum dicairkan atau digunakan maka akan diperlakukan sebagai tambahan modal yaitu sebagai modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal. Oleh sebab itu

apabila koperasi dapat meningkatkan perolehan SHU dalam setiap tahunnya dengan sendirinya akan memperkuat struktur modalnya.

Berdasarkan data laporan dari Pendapatan dan sisa hasil usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya dari tahun 2014 sampai tahun 2018, Pendapatan Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya mengalami peningkatan yang di ikuti dengan peningkatan SHU atau Sisa Hasil usaha.



Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Pendapatan Usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya Tahun Buku 2014 – 2018



Gambar 1.2
Grafik Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

Sebagaimana pada tahun 2014 pendapatan koperasi diperoleh Rp1.241.796.500,-. Dan Sisa Hasil Usaha Tahun 2014 Rp1.064.698.900 Kemudian pada tahun 2015 ada kenaikan pendapatan usaha koperasi sebesar Rp1.467.006.500,- dengan kenaikan persentase 18%. Diikuti peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2015 Rp1.304.812.500 dengan kenaikan persentase 23 %. Tahun 2016 terdapat kenaikan sebesar Rp1.895.800.200,- dengan persentase kenaikan 29%. Dan diikuti peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2016 sebesar Rp1.551.852.200,- dengan persentase 19%. Selanjutnya pada tahun 2017 pendapatan usaha koperasi diperoleh sebesar Rp2.084.668.500,- dengan kenaikan persentase 10 %, Dan diikuti peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2017 Rp1.747.835.000,- dengan kenaikan persentase 13%. Dan pada tahun 2018 pendapatan usaha koperasi diperoleh sebesar Rp2.205.844.500,- dengan kenaikan persentase 6%, diikuti peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2018 sebesar Rp2.005.758.700,- dengan kenaikan persentase 15%.

Koperasi Bina Artha merupakan koperasi yang menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman berupa pemberian kredit modal yang menjadi tumpuan bagi pihak usaha maupun untuk masyarakat umum demi terpenuhinya kebutuhan dana untuk kelangsungan hidup dan kelancaran dalam kegiatan usahanya. Salah satu program layanan keuangan bagi golongan masyarakat yang berpendapatan rendah adalah memberikan akses layanan keuangan bagi para perempuan melalui pola

kelompok. Bina Artha percaya bahwa perempuan mampu memberikan tenaga kerja dan pikiran yang optimal bagi peningkatan kesejahteraan keluarga dengan membangun dan mengembangkan usaha mikro.

Bina Artha memiliki tujuan membantu serta memberikan kesempatan kepada masyarakat berpendapatan rendah, khususnya perempuan dalam upaya mendapatkan modal kerja untuk membangun dan atau mengembangkan usahanya. Selain itu Bina Artha juga memiliki tujuan memanfaatkan waktu dan kemampuan perempuan agar dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka judul penelitian ini adalah: “Pengaruh Pendapatan Usaha Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, kami memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan pendapatan usaha koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya
2. Perkembangan sisa hasil usaha koperasi Bina Artha ventura Tasikmalaya
3. Pengaruh pendapatan usaha koperasi terhadap sisa hasil usaha pada

koperasi Bina Artha ventura Tasikmalaya

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar perkembangan pendapatan usaha koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya?
2. Seberapa besar perkembangan sisa hasil usaha koperasi Bina Artha ventura Tasikmalaya?
3. Seberapa besar pengaruh pendapatan usaha koperasi terhadap sisa hasil usaha pada koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data dan keterangan serta informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penyusun, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan pendapatan usaha koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui perkembangan sisa hasil usaha koperasi Bina Artha ventura Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan usaha koperasi terhadap sisa hasil usaha pada koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti, menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dalam kehidupan nyata.
- b. Bagi Universitas Winaya Mukti Bandung, untuk menambah daftar kepustakaan.
- c. Bagi Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya, diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan dalam usaha meningkatkan pendapatan usaha koperasi sehingga tujuan dari koperasi dapat tercapai

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dalam kehidupan nyata.
- b. Bagi Universitas Winaya Mukti Bandung, untuk menambah daftar kepustakaan.
- c. Bagi Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya, diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan dalam usaha meningkatkan pendapatan usaha koperasi sehingga tujuan dari koperasi dapat tercapai

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Berdasarkan judul skripsi yaitu Pengaruh Pendapatan Usaha Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya antara pendapatan (Variabel X) dan sisa hasil usaha (Variabel Y) hubungan dari kedua variabel ini dapat dikatakan saling mempengaruhi dan digunakan sebagai grand theory oleh penulis, seperti yang dikatakan Putra (2012:3), yang menyebutkan bahwa :“Semakin besar pendapatan usaha yang didapat perusahaan maka akan semakin besar laba keuntungan yang didapat oleh perusahaan sebaliknya jika perusahaan yang beban pajaknya semakin besar maka akan memperkecil keuntungan atau laba yang didapat oleh perusahaan. (Putra, 2012:3)

2.1.1 Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata *cooperation* yang artinya kerja sama. Pengertian yang dipengaruhi ideologi suatu negara misalnya pengertian koperasi di Indonesia dikemukakan pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia. Pendekatan-pendekatan ilmiah yang lain mengenai definis koperasi sebagai besar dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang bersifat esensial, maka pendekatan-pendekatan ilmiah modern dalam ilmu ekonomi mengenai organisasi-organisasi koperasi lebih

banyak menerapkan metode-metode yang bersifat nominalis dalam membuat definisi organisasi koperasi. Koperasi merupakan suatu alat yang ampuh bagi pembangunan, oleh karena koperasi merupakan suatu wadah, dimana kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok tergabung sedemikian rupa. Sehingga melalui kegiatan kelompok, kepentingan pribadi para anggota menjadi kekuatan pendorong yang memberikan manfaat bagi seluruh anggota kelompok tersebut. Kelompok tersebut bisa terjadi jika kelompok itu secara relatif homogen dan setiap anggotanya mampu memberikan kontribusi yang nyata. Tiktik Sartika Partomo (2009).

Menurut Andriani (2017:3), “koperasi merupakan badan usaha yang menampung sekumpulan orang-orang yang mempunyai kegiatan untuk membantu perekonomian rakyat, bukan merupakan perkumpulan dari berbagai macam modal“

Pengertian Koperasi adalah : “Suatu perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis”. Fakta ini membedakan koperasi dengan badan usaha (perusahaan) bentuk lain yang pemiliknya, pada dasarnya adalah para penanam modalnya (investor)”. Rudianto (2010:3).

Menyatukan pengertian tentang koperasi, antara lain :

1. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk

memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka.

2. Koperasi adalah bentuk kerjasama dalam koperasi yang bersifat sukarela.
3. Koperasi adalah perusahaan yang berasaskan kekeluargaan.
4. Masing-masing anggota koperasi memiliki hak dan kewajiban yang sama.

Menurut Nurul Fajriah (2017:1), “Koperasi adalah organisasi terbuka yang ditujukan pada penguatan dan basis bisnis, peningkatan mutu sumber daya manusia terutama pengurus, pengelola dan anggotanya.”

Menurut Prof. Dr. Titik Sartika Partomo, M.S (2009), terdapat 4 unsur yang menunjukkan ciri khusus koperasi sebagai bentuk organisasi yaitu:

1. Adanya sejumlah individu yang bersatu dalam suatu kelompok yang memiliki sekurang-kurangnya satu kepentingan
2. Angan-angan individual dari kelompok koperasi antara lain bertekad mewujudkan tujuannya untuk memperbaiki situasi ekonomi dan sosial mereka melalui usaha-usaha bersama dan saling membantu (swadaya dari kelompok koperasi)
3. Sebagai suatu instrumen (sarana) untuk mencapai tujuan itu, yaitu melalui pembentukan suatu perusahaan
4. Adanya sasaran utama dari perusahaan koperasi ini, yaitu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang/ memperbaiki situasi ekonomi para anggota (memperbaiki situasi ekonomi

perusahaan atau rumah tangga anggota)

Jadi dapat disimpulkan koperasi adalah suatu organisasi terbuka yang bertujuan untuk mengembangkan ekonomi dalam bisnis dengan cara meningkatkan mutu sumber daya manusia kepada pengurus dan anggotanya untuk mencapai kesejahteraan para anggotanya.

2.1.2 Prinsip-prinsip Koperasi

Menurut Hendrojogi (2012:46) Prinsip-prinsip koperasi adalah pedoman bagi koperasi-koperasi dalam melaksanakan nilai-nilai koperasi dalam praktik. Prinsip-prinsip koperasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keanggotaan yang sukarela dan terbuka

Koperasi adalah organisasi yang bersifat sukarela, terbuka bagi semua orang yang bersedia menggunakan jasa-jasanya dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan, tanpa membedakan jenis kelamin (gender), latar belakang sosial, ras, politik atau agama.

2. Pengawasan demokratis oleh anggota

Koperasi adalah organisasi demokratis yang diawasi oleh para anggotanya, yang secara aktif menetapkan kebijakan dan membuat keputusan. Pria dan wanita yang dipilih sebagai wakil anggota bertanggung jawab kepada rapat anggota.

3. Partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi

Para anggota memberikan kontribusi permodalan koperasi secara adil

dan melakukan pengawasan secara demokratis (terhadap modal tersebut). Setidak-tidaknya sebagian dari modal itu adalah milik bersama koperasi. Apabila ada, para anggota biasanya menerima kompensasi yang terbatas atas modal yang diisyaratkan untuk menjadi anggota. Para anggota mengalokasikan sisa hasil usaha untuk beberapa atau semua dari tujuan berikut ini:

- a. Mengembangkan koperasi mereka, dengan cara membentuk dana cadangan sebagian dari padanya tidak dapat dibagikan
 - b. Membagikan kepada anggota seimbang dengan transaksi mereka dengan koperasi
 - c. Mendukung kegiatan lainnya yang disahkan oleh rapat anggota
4. Otonomi dan kemandirian (Independence)

Koperasi adalah organisasi otonom, menolong diri sendiri serta diawasi oleh para anggotanya. Apabila koperasi mengadakan perjanjian dengan organisasi lain, termasuk pemerintah atau modal dari sumber luar, koperasi melakukannya berdasarkan persyaratan yang menjamin pengawasan demokratis oleh para anggotanya dan yang mempertahankan otonomi mereka.

5. Pendidikan, pelatihan dan penerangan

Koperasi memberikan pendidikan dan pelatihan bagi para anggota, wakilwakil anggota yang dipilih oleh rapat anggota serta para manajer dan 10 karyawan, agar mereka dapat melakukan tugasnya lebih efektif bagi perkembangan koperasinya. Mereka memberikan penerangan

kepada masyarakat umum khususnya pemuda dan para pembentuk opini dimasyarakat tentang hakikat perkoperasian dan manfaat berkoperasi.

6. Kerjasama antar koperasi

Koperasi melayani para anggotanya secara kolektif dan memperkuat gerakan koperasi dengan berkerja sama melalui organisasi koperasi, nasional, regional dan internasional.

7. Kepedulian terhadap masyarakat

Koperasi melakukan kegiatan untuk pengembangan masyarakat sekitarnya secara berkelanjutan, melalui kebijakan-kebijakan yang diputuskan oleh rapat anggota. Hendrojogi (2012:46)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, BAB III Tentang Fungsi, Peran, dan Prinsip Koperasi Pasal 5 Menerangkan bahwa koperasi melaksanakan prinsip Koperasi sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- c. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha yang masing-masing anggota
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- e. Kemandirian.

Dalam mengembangkan Koperasi, maka koperasi melaksanakan pula

prinsip koperasi sebagai berikut :

- a. Pendidikan Perkoperasian
- b. Kerjasama antar Koperasi

Berikut ini akan diuraikan lebih detail prinsip koperasi yang merupakan ciri khas atau jati diri koperasi, yang terdapat dalam Undang-undang No. 25 tahun 1995 dan yang berlaku saat ini di Indonesia adalah sebagai berikut :

- 1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Prinsip ini mengandung pengertian bahwa, seseorang tidak boleh dipaksa untuk menjadi anggota koperasi, namun harus berdasar atas kesadaran sendiri. Keanggotaan koperasi terbuka bagi siapapun yang memenuhi syarat-syarat keanggotaan atas dasar persamaan kepentingan ekonomi atau karena kepentingan ekonominya dapat dilayani oleh koperasi.

- 2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Prinsip pengelolaan secara demokratis didasarkan pada kesamaan hak suara bagi setiap anggota dalam pengelolaan koperasi. Pemilihan para pengelola koperasi berasal dari para anggota koperasi itu sendiri. Pada saat rapat anggota, setiap anggota yang hadir mempunyai hak suara yang sama dalam pemilihan pengurus dan pengawas. Setiap anggota mempunyai hak yang sama untuk memilih dan dipilih menjadi pengelola.

- 3. Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya

jasa usaha masing-masing anggota

Dalam koperasi, keuntungan yang diperoleh disebut sebagai sisa hasil usaha (SHU). SHU adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan usaha. Pendapatan koperasi diperoleh dari pelayanan anggota dan masyarakat. Setiap anggota yang memberikan partisipasi aktif dalam usaha koperasi akan mendapat bagian sisa hasil usaha yang lebih besar dari pada anggota yang pasif anggota yang menggunakan jasa koperasi akan membayar nilai jasa tersebut terhadap koperasi, dan nilai jasa yang diperoleh dari anggota tersebut akan diperhitungkan pada saat pembagian sisa hasil usaha. Transaksi antara anggota dan koperasi inilah yang dimaksud dengan jasa usaha.

4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal

Modal dalam koperasi pada dasarnya digunakan untuk melayani anggota dan masyarakat sekitarnya, dengan mengutamakan pelayanan bagi anggota. Dengan pelayanan itu, diharapkan bahwa koperasi mendapatkan nilai lebih dari selisih antara biaya pelayanan dengan pendapatan. Karena itu, balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada para anggota ataupun sebaliknya juga terbatas. Tidak didasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan. Yang dimaksud dengan terbatas adalah pemberian balas jasa atas modal yang ditanamkan pada

koperasi akan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki koperasi.

5. Kemandirian

Kemandirian pada koperasi dimaksudkan bahwa koperasi harus mampu berdiri sendiri dalam hal pengambilan keputusan usaha dan organisasi.

6. Pendidikan perkoperasian

Agar anggota koperasi berkualitas baik, berkemampuan tinggi, dan berwawasan luas, maka pendidikan adalah mutlak melalui pendidikan, anggota dipersiapkan dan dibentuk untuk menjadi anggota yang memahami serta menghayati nilai-nilai dan prinsip-prinsip serta praktik-praktik koperasi.

7. Kerjasama antar koperasi

Kerjasama antar koperasi dapat dilakukan ditingkat lokal, nasional, dan internasional. Prinsip ini sebenarnya lebih bersifat strategi dalam bisnis. Dalam teori bisnis ada dikenal "*Synergy Startegy*" yang salah satu aplikasinya adalah kerjasama antara dua organisasi atau perusahaan. Menurut Aaker David (1988), Sebuah sinergi terjadi ketika suatu bisnis mempunyai keuntungan atau keunggulan yang sama. Tentunya banyak keuntungan yang diperoleh apabila kerjasama antar koperasi ini berjalan dengan baik, misalnya kerjasama dalam promosi hasil-hasil produksi

anggota koperasi.

2.1.3 Fungsi dan Tujuan Koperasi

Menurut Pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, fungsi dan peranan koperasi adalah sebagai berikut.

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Tujuan koperasi ialah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar

1945.

Dari beberapa tujuan koperasi diatas, garis besarnya adalah :

1. Mensejahterakan para anggota koperasi dan masyarakat
2. Mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur
3. Memperbaiki kehidupan para anggota dan masyarakat terutama dalam bidang perekonomian
4. Membangun tatanan perekonomian nasional

Keempat garis besar tujuan koperasi tersebut tertuang dalam Fungsi Koperasi yang diatur dalam UU No. 25/1992 Pasal 4 yang isinya adalah sebagai berikut :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas

kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.4 Jenis-Jenis Koperasi

Bahwa secara garis besar jenis koperasi yang dapat dibagi menjadi 5 golongan. Anorga dan Widyawati (2007:192).

1. Koperasi Konsumsi Koperasi Konsumsi adalah koperasi yang anggota–anggotanya terdiri dari tiap–tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi.
2. Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan–tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat, dan tepat pada tujuan produktif dan kesejahteraan.
3. Koperasi Produksi Koperasi produksi adalah koperasi yang bergerak dalam bidang ekonomi pembuatan dan penjualan barang, baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun orang–orang anggota koperasi.
4. Koperasi Jasa Koperasi Jasa adalah koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum.
5. Koperasi Serba Usaha Koperasi serba usaha adalah koperasi yang berusaha dalam beberapa macam dalam kegiatan ekonomi yang sesuai

dengan kepentingan para anggota.

Menurut ketentuan Undang-Undang No. 12 / 67 terdapat jenis koperasi berdasar golongan masyarakat yang mendirikan misalnya koperasi golongan fungsional seperti :

1. Pegawai Negri
2. Anggota ABRI
3. Karyawan Swasta
4. dan sebagainya

2.1.5 Pendapatan Koperasi

Dalam kedudukannya sebagai pemilik, anggota koperasi memberikan kontribusi modal kepada koperasi, yang sistemnya diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi. Sedangkan dalam kedudukannya sebagai pengguna jasa koperasi, maka anggota koperasi memanfaatkan pelayanan- pelayanan koperasi yang sengaja diselenggarakan untuk mereka. Adapun jasa pelayanan koperasi diantaranya adalah memasarkan atau menjual produk-produk yang dihasilkan oleh para anggota kepasar konsumen. Dengan harga jual koperasi kekonsumen misalnya sebesar Rp. 3.000,00 koperasi membayar kepada anggota produsen sebesar Rp. 2.000,00 berarti ada selisih harga (yang diambil oleh koperasi) sebesar Rp. 1.000,00. Uang sebesar 1.000,00 tersebut diperoleh koperasi dengan cara mengurangi harga penjualan barang terhadap harga tembusnya kepada anggota, dipergunakan oleh koperasi untuk memenuhi segala kebutuhan biaya

dalam rangka menjalankan tugas-tugas yang dibebankan oleh anggota kepadanya. Tiktik Sartika Partomo (2009).

Menurut pasal 45 ayat (1), uang selisih dari laba operasi dari setiap unit barang yang diterima koperasi dari anggota tersebut, dibukukan oleh koperasi sebagai pendapatan koperasi. Sebagai pembanding, bila dalam perusahaan non koperasi selisih harga tersebut disebut sebagai *margin* harga atau *mark-up*.

Kewajiban anggota pemilik koperasi, bukan saja harus memodali koperasi, tetapi juga harus memberikan kontribusi dalam keseluruhan biaya operasional koperasi. Biaya-biaya operasional tersebut adalah biaya umum (*overhead*) untuk rapat anggota, pengurus, rapat-rapat, tata usaha dan sebagainya dan biaya-biaya tetap lainnya serta biaya *variable*. Tiktik Sartika Partomo (2009).

Maka pendapatan koperasi diartikan sebagai penerimaan koperasi atas kontribusi anggota koperasi bagi pemenuhan biaya – biaya koperasi (R.M Ramudi Arifin, 1997;76). Karena itu, pada akhir tahun buku seluruh penerimaan pendapatan koperasi itu harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan oleh pengurus koperasi kepada rapat anggota. Karena variasi aktivitas kerja koperasi, maka dapat saja pendapatan tersebut timbul dari sumber – sumber lain diluar kontribusi anggota dan dimasukkan pula sebagai pendapatan koperasi yang harus dipertanggungjawabkan kepada rapat anggota. Disinilah letak perbedaan

pengertian antara pendapatan dengan *margin* harga non koperasi, dimana *margin* harga non koperasi tidak akan dilaporkan apalagi dipertanggungjawabkan kepada pelanggannya.

Karena itu, pada akhir tahun buku seluruh penerimaan pendapatan koperasi itu harus dilaporkan dan dipertanggung-jawabkan oleh pengurus koperasi kepada rapat anggota. Karena variasi aktivitas kerja koperasi, maka dapat saja pendapatan tersebut timbul dari sumber-sumber lain diluar kontribusi anggota dan dimasukkan pula sebagai pendapatan koperasi yang harus dipertanggung jawabkan kepada rapat anggota. Disinilah letak perbedaan pengertian antara pendapatan dengan *margin* harga non koperasi, dimana *margin* harga non koperasi tidak akan dilaporkan apalagi dipertanggung jawabkan kepada pelanggannya. Tiktik Sartika Partomo (2009).

Pengertian Pendapatan Menurut Para Ahli

Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktiva lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Hery (2013:46).

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (misalnya penjualan barang dagangan

atau pendapatan jasa). Jusup (2011:30),

Pendapatan koperasi adalah penerimaan koperasi atas kontribusi anggota koperasi bagi pengeluaran biaya-biaya koperasi, maka apabila SHU positif berarti kontribusi anggota koperasi pada pendapatan koperasi melebihi kebutuhan atau biaya riil koperasi. Titik Sartika (2009:52) dikutip oleh Silvia Sisca (2015:5)

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Kieso, Warfield dan Weygantd (2011;955).

Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas centra yang sedang berlangsung. Skousen, Stice dan Stice (2010;161).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan usaha koperasi adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang

sedang berlangsung.

2.1.6 Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Menurut Raidayani, Said Muhammad, Faisal (2017:106), “ Sisa Hasil Usaha merupakan penerimaan koperasi ataupun pendapatan-pendapatan yang berpengaruh bagi kelangsungan hidup koperasi. Semakin besar kemampuan koperasi untuk membiayai pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan oleh usaha-usahnya, maka akan semakin besar nilai tambah yang didapatkan oleh koperasi yang selanjutnya akan meningkatkan SHU koperasi.

Menurut Alit, Apriyanti Nur, Kirwani (2011:6), “Sisa Hasil Usaha merupakan Keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari koperasi yang berasal dari jumlah penerimaan total dikurangi jumlah biaya total yang dihitung dalam satu tahun buku.

Menurut Kartasapoetra (2003) dikutip oleh Wina Tiku Tondok (2012) menyebutkan bahwa: “Sisa hasil usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan-penyusutan dan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan akan dikembalikan atau dibagikan kepada para anggotanya sebanding dengan jasa-jasanya”.

Menurut Undang–Undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab IX Pasal 45 menyatakan bahwa :

1. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang

diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

2. Sisa hasil usaha setelah dikurangi dana cadangan dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan Rapat Anggota.
3. Besarnya pemupukan dana cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sisa hasil usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Pendapatan koperasi yang tiada lain adalah kontribusi anggota koperasi, biaya-biaya operasional koperasi, dipergunakan oleh koperasi (tugas pengurus koperasi) untuk membayar segala pengeluaran koperasi dalam rangka memutar roda organisasi koperasi agar mampu mencapai tujuannya. Tugas pengurus adalah menggunakan pendapatan koperasi tersebut seefisien mungkin dengan hasil yang optimal. Hasil optimal itu berbentuk manfaat ekonomis koperasi yang sebesar-besarnya bagi anggota koperasi. Dalam rangka mempromosikan rumah tangga sosial

ekonomi anggota koperasi. Tiktik Sartika Partomo (2009).

Perhitungan akhir tahun yang menggambarkan penerimaan pendapatan koperasi dan alokasi penggunaannya untuk biaya-biaya korelasi berdasarkan pasal 45 ayat (1) Undang-Undang No. 25/1992 dapat dirumuskan sebagai: Sisa Hasil Usaha = Pendapatan – (Biaya + Penyusutan + kewajiban lain + pajak).

Karena komponen-komponen yang berada di dalam tanda kurung seluruhnya dapat di kategorikan sebagai biaya maka rumusan diatas dapat di sederhanakan menjadi: $SHU = TR - TC$

Dimana SHU adalah sisa hasil usaha; TR (*Total Revenue*) adalah pendapatan total koperasi dalam satu tahun dan TC (*Total Cost*) adalah biaya total koperasi dalam satu tahun yang sama.

Menurut Tiktik Sartika Partomo (2009), Berdasarkan persamaan tersebut aka nada tiga kemungkinan yang akan terjadi, yaitu :

1. Jumlah pendapatan koperasi lebih besar daripada jumlah biaya-biaya koperasi sehingga terdapat selisih yang disebut SHU positif,
2. Jumlah pendapatan koperasi lebih kecil daripada jumlah biaya-biaya koperasi sehingga terdapat selisih yang disebut SHU *negative* atau SHU *minus*
3. Jumlah pendapatan koperasi sama dengan jumlah biaya-biaya koperasi sehingga terjadi SHU nihil atau berimbang.

Pendapatan koperasi adalah penerimaan koperasi atas kontribusi

anggota koperasi bagi pengeluaran biaya-biaya koperasi, maka apabila SHU positif berarti kontribusi anggota koperasi pada pendapatan koperasi melebihi kebutuhan akan biaya riil koperasi. Kelebihan tersebut dikembalikan oleh koperasi kepada para anggotanya (Pasal 45 ayat 2 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992). Rapat anggota berdasarkan Anggaran Dasar atau Anggaran Rumah Tangga dapat menetapkan untuk menyisihkan sebagian dari SHU untuk dana cadangan, dana pendidikan, dan dana-dana untuk keperluan lain, serta sisanya dibagikan kepada anggota menurut jasa masing-masing anggota (*patronage refund*).

Apabila SHU negatif berarti kontribusi anggota koperasi terhadap pengeluaran untuk biaya koperasi lebih kecil dari pendapatan koperasi. Kekurangan kontribusi anggota tersebut ditutup dengan dana cadangan. Dana cadangan diperoleh dari penyisihan SHU yang digunakan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi diperlukan (Pasal 41 ayat 2C Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992). Kerugian tersebut adalah kerugian yang disebabkan aktivitas pelayanan sehari-hari atau pada saat pembubaran. Kasus distribusi SHU negatif kepada anggota koperasi dapat diterima sejauh telah diyakini bahwa kerugian yang timbul bukan karena adanya kesengajaan atau kelalaian pengurus sehingga kerugian tersebut layak untuk ditanggung seluruh anggota.

Apabila SHU nihil atau berimbang, dimana pengeluaran biaya dan

pendapatan koperasi seimbang. Dalam kasus ini koperasi harus memperbaiki kinerjanya agar dapat meningkatkan pendapatannya untuk memperoleh SHU positif. Koperasi harus bekerja keras dan melaksanakan kegiatannya secara efisien, baik internal maupun alokasi sumber dayanya

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.27) menyebutkan bahwa Perhitungan Hasil Usaha (PHU) adalah perhitungan hasil usaha yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non anggota. Istilah perhitungan hasil usaha digunakan mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba tetapi lebih ditentukan pada manfaat bagi anggota.

2.1.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU)

Menurut Andjar Pachta W, dkk (2005 : 56), “faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari 2 faktor yaitu faktor dalam dan faktor luar”.

a. Faktor Dalam Yaitu :

1. Partisipasi Anggota

Para anggota koperasi harus berpartisipasi dalam kegiatan koperasi

karena tanpa adanya peran anggota maka koperasi tidak akan berjalan lancar.

2. Jumlah Modal Sendiri

Sisa Hasil Usaha yang diperoleh sebagian dari modal sendiri yaitu simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan hibah.

3. Kinerja Pengurus

Kinerja pengurus sangat diperlukan dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh koperasi, dengan adanya kinerja yang baik sesuai persyaratan dalam Anggaran Dasar serta Undang-undang perkoperasian maka hasil yang dicapaipun juga akan baik.

4. Jumlah unit usaha yang dimiliki

Setiap koperasi pasti memiliki unit usaha hal ini jugamenentukan seberapa besar volume usaha yang di jalankan dalam kegiatan usaha tersebut.

5. Kinerja Manajer

Kinerja manajer menentukan jalannya semua kegiatan yang dilakukan oleh koperasi dan memiliki wewenang atas semua hal-hal yang bersifat intern.

6. Kinerja Karyawan

Merupakan kemampuan seorang karyawan dalam menjadi anggota

koperasi.

b. Faktor Luar yaitu :

1. Modal pinjaman dari luar
2. Para konsumen dari luar selain anggota koperasi.
3. Pemerintah

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini disajikan hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Kesimpulan Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Irfan Dwi Adityaputra - 2010	Analisis Modal Sendiri pengaruhnya terhadap perolehan SHU pada Koperasi Keluarga Pegawai ITB Kota Bandung	SHU pada koperasi Keluarga Pegawai ITB cenderung mengalami fluktuatif. Hal ini disebabkan oleh semakin besarnya modal sendiri yang mampu dihimpun oleh koperasi, bertambah atau berkurangnya pendapatan yang diperoleh baik dari bunga pinjaman dan deviden atas jasa simpan pinjam dan investasi, serta bertambah atau berkurangnya biaya	Dilakukannya analisis pengaruh modal sendiri terhadap sisa hasil usaha	Variabel yang ditelitinya sama, yaitu sisa hasil usaha

2	Monica Tria Cahyani (2015)	Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Melalui partisipasi anggota sebagai variabel Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar Tahun 2012-2014	Pengaruh langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha, terdapat pengaruh tidak langsung antara jumlah anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha melalui partisipasi anggota	Pengaruh anggota terhadap sisa hasil usaha	Variabel yang ditelitinya sama, yaitu sisa hasil usaha
3	Susi Rizky Maryanti (2013)	Analisis Perbandingan SHU periode 2007-2011 pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung	SHU bukan segala-galanya tetapi menjadi sebuah indikator, yang terpenting adalah dapat melayani dan memenuhi kebutuhan anggota dengan mudah	Perbandingan yang dilakukannya	Menggunakan metode analisis yang sama yaitu analisis perbandingan
4	Gede Praba Suteja (2016)	Pengaruh jumlah modal sendiri dan jumlah modal pinjaman terhadap perolehan sisa hasil usaha pada KPN Praja Mukti Kantor Bupati Buleleng Tahun 2006-2015	Modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perolehan SHU	Menganalisis pengaruh Modal terhadap SHU	Variabel yang ditelitinya
5	Novi Andrianto (2013)	Pengaruh biaya operasional dan simpan pinjam terhadap sisa hasil usaha koperasi pegawai Telkom (KOPEGTEL) Tanjungpinang Periode 2010-2012.	Secara simultan menunjukan biaya operasional dan simpan pinjam berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Biaya Operasional berpengaruh negatif terhadap sisa hasil usaha ini ditunjukan dengan hasil regresi dengan nilai -0,276.	Menganalisis pengaruh Biaya Operasional dan simpan pinjam terhadap SHU	Uji asumsi klasik, uji asumsi dasar, uji regresi berganda.

2.3 Kerangka Pemikiran

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Oleh karena itu koperasi sangat berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional dalam mensejahterakan ekonomi rakyat.

Dalam koperasi, keuntungan yang diperoleh disebut sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan usaha.

Pendapatan koperasi diperoleh dari pelayanan anggota dan masyarakat. Jika pendapatan usaha yang didapat perusahaan mengalami kenaikan, otomatis laba perusahaan atau sisa hasil usaha tersebut akan mengalami peningkatan.

Ada beberapa indikator pada pendapatan usaha koperasi di Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya antara lain :

1. Pendapatan pokok

Pendapatan pokok, yaitu pendapatan yang tiap bulan diharapkan diterima,

pendapatan ini diperoleh dari pekerjaan utama yang bersifat rutin.

Jenis – jenis Pendapatan pokok di Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

- a. Adm./Provisi Pinjaman
- b. Bunga/Jasa Pinjaman
- c. Pembuatan KTA

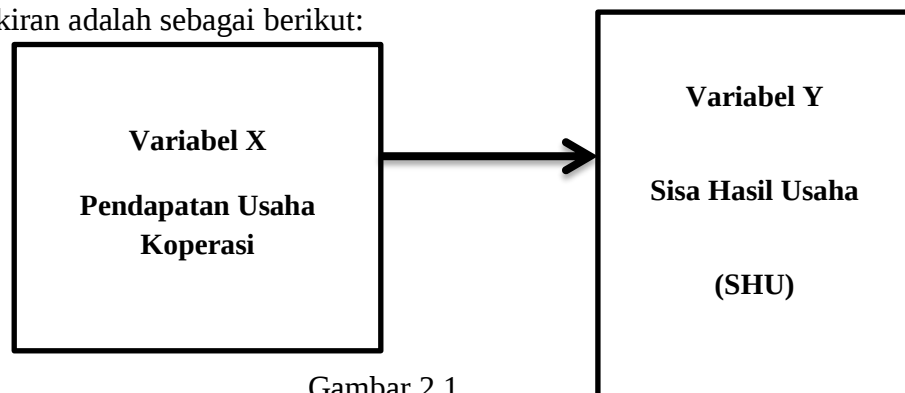
2. Pendapatan Lainnya

Pendapatan yang diterima oleh perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan perusahaan dalam kegiatannya.

- a. Jasa Bank
- b. Pendapatan Lainnya
- c. Finalty

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan usaha koperasi (Variabel X) berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (Variabel Y).

Maka penulisan yang menggambarkan terdapat pengaruh antara pendapatan usaha koperasi terhadap sisa hasil usaha dalam skema kerangka pemikiran adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

Skema Kerangka Pemikiran Terdapat Pengaruh Pendapatan Usaha Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:64), hipotesis merupakan jawaban sementara

terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis tersebut akan diuji menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga akan diketahui kebenarannya secara empiris. Dengan mengacu pada rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah dibuat, kemudian peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Pendapatan usaha koperasi tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya.

Ha : Pendapatan usaha koperasi berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiono (2014). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Rachmat Trijono (2015), Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pendapatan usaha koperasi dan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini meliputi:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiono (2014:39), “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendapatan usaha koperasi.

2. Variable Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiono (2014:39), “variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sisa hasil usaha (SHU).

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pendapatan koperasi (X)	Pendapatan koperasi adalah penerimaan koperasi atas kontribusi anggota koperasi bagi pengeluaran biaya-biaya koperasi Silvia Sisca (2015:5)	1. Pendapatan Pokok - Adm./Provisi Pinjaman - Bunga/Jasa Pinjaman - Pembuatan KTA 2. Pendapatan lainnya - Jasa Bank - Pendapatan lainnya - Finalty	Rasio
2.	Sisa Hasil Usaha (Y)	Sisa Hasil Usaha merupakan penerimaan koperasi ataupun pendapatan-pendapatan yang berpengaruh bagi kelangsungan hidup koperasi	Keberhasilan Usaha Koperasi	Rasio

3.3 Populasi dan Sample

Sugiono (2014:80) mengatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah totalitas semua yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari beberapa tahun kumpulan pendapatan usaha koperasi yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Sugiono (2014:81) mengatakan, “sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sample penelitian ini adalah sebagian pendapatan usaha koperasi yaitu pendapatan usaha koperasi dan sisa hasil usaha (SHU) dari tahun 2014-2018.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pendekatan ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data primer dan data sekunder.

1. Data primer, data yang diperoleh secara langsung dari sumber data.
 - a) Observasi , yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian.
 - b) Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang berkaitan erat dengan masalah penelitian.
 - c) Studi Dokumentasi, yaitu dengan cara mengadakan penelaan terhadap dokumen-dokumen, naskah-naskah dan laporan-laporan yang berkaitan masalah yang diteliti dan mendukung terhadap permasalahan ini.
2. Data Sekunder, data yang diperoleh secara langsung dari sumber data. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan (*library Research*), yaitu mempelajari literatur teoritis, buku-buku, catatan

yang ada di lingkungan perusahaan dan dokumen lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.5. Rancangan Analisis data dan Pengujian Hipotesis

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk dapat memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS versi 25 Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik ini digunakan untuk “menginformasikan nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi, dan menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak” (Wijaya, 2001:411).

3.5.2. Uji Normalitas data

“Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak” (Wijaya, 2001:41). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistik melalui uji *Kolmogrov- Smirnov*. Sampel berdistribusi normal jika Asympotic sig > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau $\alpha=5\%$. Sebaliknya dikatakan tidak normal jika Asympotic < tingkat keyakinan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program SPSS ver 25. Apabila hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan dalam penelitian adalah uji parametric (paired sample t-test). Tetapi apabila

sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik (*wilcoxon sign test*)

1) Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan pendapatan usaha koperasi terhadap sisa hasil usaha (SHU) penulis mempergunakan analisis penulis akan menganalisis data menggunakan tehnik analisis statistik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* menurut kutipan Sugijono (2000:213) :

Korelasi adalah derajat hubungan linear antara dua variabel atau lebih dari hasil pengamatan. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan dalam satu variabel diikuti oleh perubahan variabel lain, baik yang searah maupun tidak. Hubungan antara variabel dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis:

1. Korelasi Positif

Terjadinya korelasi positif apabila perubahan antara variabel yang satu diikuti oleh variabel lainnya dengan arah yang sama (berbanding lurus). Artinya apabila variabel yang satu meningkat, maka akan diikuti peningkatan variabel lainnya.

2. Korelasi Negatif

Terjadinya korelasi positif apabila perubahan antara variabel yang satu diikuti oleh variabel lainnya dengan arah yang

berlawanan (berbanding terbalik). Artinya apabila variabel yang satu meningkat, maka akan diikuti penurunan variabel lainnya.

3. Korelasi Nihil

Terjadinya korelasi nihil apabila perubahan antara variabel yang satu diikuti oleh variabel lainnya dengan arah yang tidak teratur (acak). Artinya apabila variabel yang satu meningkat, kadang diikuti dengan peningkatan variabel lain dan kadang diikuti penurunan variabel lain.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

x = Pendapatan Usaha Koperasi

y = Sisa Hasil Usaha

n = Jumlah Tahun Buku

Selanjutnya hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel korelasi *product moment*, dengan n =5, pada taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%), dengan ketentuan :

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Y;
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Y.

2) Uji t

Sesudah diketahui harga r dengan rumus korelasi, maka untuk membuktikan kebenarannya hipotesis untuk sampel penelitian maka dilakukan pengujian dengan rumus uji t (t – tes) menurut Sugiyono (2000:214) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Hasil uji t di atas akan terlihat apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) diterima yang berarti hubungan kedua variabel signifikan namun apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima yang berarti hubungan kedua variabel tidak signifikan (tidak mempunyai keberartian).

3) Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan usaha koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dapat diketahui dengan mencari koefisien determinasi dengan rumus menurut Hatch, Evelyn and Anne Lazaraton (1991:293):

$$n = \frac{t^2}{t^2 + df}$$

3.5.3. Uji Hipotesis

1) Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y menggunakan uji F dengan rumus menurut J. Supranto (2000:114) adalah :

$$F_{0} = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)} \text{ atau}$$

$$F_{observed} = \frac{S_{the\ highest}^2}{S_{the\ lowest}^2}$$

(Hermawan, Edi, 2012:92)

Selanjutnya hasil F hitung dikonsultasikan dengan F tabel, dengan pada taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%), dengan ketentuan :

- a. Jika F hitung > F tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Y;
- b. Jika F hitung < F tabel, maka Ha ditolak dan Ho diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Y.

3.5.4. Waktu dan Tempat Penelitian

Berikut ini adalah waktu dan tempat penelitian:

Waktu Penelitian : Desember 2018 – Agustus 2019

Tempat Penelitian : Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya
Jl. Gudang Jero III No. 25 A, RT 006 / RW 001, Kelurahan
Panglayungan, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4. 1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

Bina Artha adalah lembaga keuangan bukan Bank dengan bentuk perusahaan Modal Ventura yang memberikan layanan keuangan bagi golongan masyarakat yang berpendapatan rendah untuk membangun dan atau mengembangkan mikro. Salah satu program layanan keuangan bagi golongan masyarakat yang berpendapatan rendah adalah memberikan akses layanan keuangan bagi para perempuan melalui pola kelompok. Bina Artha percaya bahwa perempuan mampu memberikan tenaga dan pikiran yang optimal bagi peningkatan kesejahteraan keluarganya dengan membangun dan mengembangkan usaha mikro.

Bina Artha Ventura Tasikmalaya berlokasi di Jl. Gudang Jero III No. 25 A RT. 06 RW. 01 Kel. Panglayungan Kec. Cipedes Tasikmalaya Jawa Barat. Bina Artha Ventura adalah perusahaan terdaftar aktif terlibat dalam sektor keuangan mikro yang menerima lisensi untuk beroperasi oleh Bapepam-LK (Departemen Keuangan) pada bulan November 2011 dan mulai beroperasi pada Desember 2011. Nama "Bina Artha" adalah istilah bahasa Indonesia yang dapat diterjemahkan menjadi "Modal untuk Pengembangan".

Bina Artha menawarkan modal kerja melalui versi modifikasi dari metodologi keuangan mikro *Grameen* tradisional kelompok secara eksklusif untuk wanita yang tidak memiliki atau hanya memiliki akses parsial ke sektor keuangan formal. Bina Artha terinspirasi dari ideal yang *availing* akses keuangan bagi rumah tangga kurang terlibat dalam usaha mikro dan kecil di Jawa memberikan mereka alat penting untuk mencapai *upliftment* ekonomi dan sosial. Bina Artha berusaha untuk menawarkan layanan terbaik bagi klien secara transparan dan efisien dan untuk melakukannya dengan mengadopsi teknologi *high-end* dan sistem pengiriman inovatif. Bina Artha juga menghargai hubungan dengan klien dan terus-menerus ingin belajar dari mereka cara untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik Visi dan Misi dari Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya :

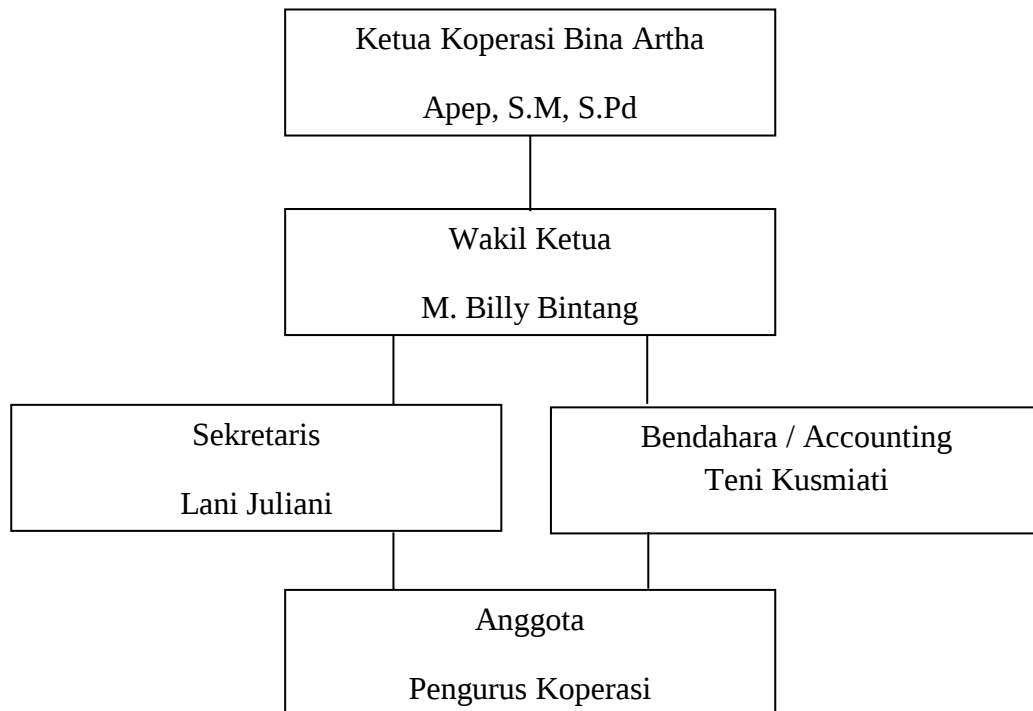
- Visi

Menjadi lembaga keuangan khusus yang terkemuka dengan melayani 1.000.000 keluarga di Indonesia di Tahun 2020.

- Misi

Menyediakan layanan keuangan khusus, untuk masyarakat berpendapatan rendah yang aktif dalam kegiatan perekonomian dengan memperhatikan aspek kewajaran dan kelayakan, transparansi, efisiensi serta berkelanjutan.

4.1.2 Struktur Organisasi Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

Jobdesck Penelitian di Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya
sebagai berikut:

1. Ketua/Pemimpin : Apep, S.M, S.Pd

Ketua Koperasi memiliki tanggung jawab baik ke dalam maupun ke luar organisasi dengan uraian tugas selengkapanya sebagai berikut:

- Memimpin dan mengelola kegiatan usaha koperasi
- Mengupayakan pertumbuhan dan perkembangan koperasi dari waktu ke waktu baik secara volume maupun kualitas.
- Memonitor segala kegiatan operasional koperasi (Ruang Lingkup Koperasi)

- Perencanaan pengembangan Koperasi Bina artha Ventura Tasikmalaya

2. Wakil Ketua : M. Billy Bintang

Wakil ketua memiliki wewenang untuk bertindak sebagai wakil penanggung jawab umum, dengan rincian tugas sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas ketua apabila berhalangan.
- Membina dan mengawasi bidang organisasi dan administrasi
- Melaksanakan pendidikan dan penyuluhan
- Mengkoordinasi rencana program kerja
- Menyelenggarakan kontrak usaha dengan pihak lain.
- Membuat konsep perencanaan kegiatan koperasi
- Mengawasi Kegiatan Oprasional

3. Sekretaris : Lani Juliani

Tugas utama sekretaris adalah sebagai penanggung jawab administrasi koperasi, adapun uraian tugasnya sebagai berikut :

- Mengambil keputusan dibidang kesekretariatan
- Menandatangani surat-surat bersama ketua
- Menetapkan pelaksanaan bimbingan organisasi dan penyuluhan
- Sekretaris bertanggung jawab kepada rapat pengurus melalui wakil ketua

4. Bendahara : Teni Kusmiati

Pada dasarnya tugas pokok bendahara adalah mengurus kekayaan dan keuangan koperasi, antara lain :

- Mengatur jalannya pembukuan keuangan
- Menyusun anggaran setiap bulan
- Mengawasi penerimaan dan pengeluaran uang
- Menyusun rencana anggaran dan pendapatan koperasi
- Menyusun laporan keuangan
- Mengatur Keuangan Koperasi
- Mengendalikan anggaran.

4.1.3 Perkembangan Pendapatan Usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

Analisis perkembangan pendapatan usaha koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya menggunakan metode deskriptif komparatif yaitu metode yang dinyatakan secara deskriptif dengan membandingkan pendapatan pada tahun yang bersangkutan dengan pendapatan tahun sebelumnya. Analisis ini dilaksanakan untuk mengetahui besarnya perkembangan pendapatan yang dihasilkan oleh koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Pendapatan koperasi setiap tahun tentu berbeda-beda besarnya, hal ini disebabkan berapa besar usaha yang dilaksanakan koperasi guna memperoleh pendapatannya. Berikut penulis sajikan besarnya

pendapatan Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 kedalam Tabel 4.1.3

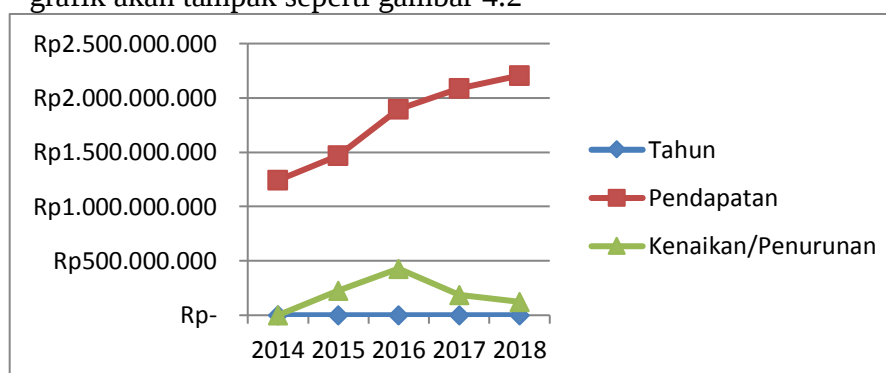
Tabel 4.1
Perkembangan Pendapatan Usaha Koperasi Bina Artha Ventura
Tasikmalaya Tahun Buku 2014 – 2018

No	Tahun	Pendapatan (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (RP)	Persentase (%)
1	2014	1.241.796.500	-	-
2	2015	1.467.006.500	225.210.000	18
3	2016	1.895.800.200	428.793.700	29
4	2017	2.084.668.500	188.868.300	10
5	2018	2.205.844.500	121.176.000	6
Jumlah		8.895.116.200		

Sumber: Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

Catatan: Kenaikan/penurunan pada tahun 2014 tidak ada, karena merupakan tahun awal dalam penelitian

Data-data yang berada pada tabel 4.1 apabila disajikan kedalam grafik akan tampak seperti gambar 4.2



Gambar 4.2

Grafik Perkembangan Pendapatan Usaha Koperasi Bina Artha
Ventura Tasikmalaya Tahun Buku 2014 – 2018

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Gambar 4.2 mengenai tabel dan grafik perkembangan pendapatan usaha koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya terlihat bahwa pendapatan dan sisa hasil usaha koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya selama lima tahun terakhir yaitu dari mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 terus mengalami peningkatan.

Besarnya pendapatan koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya pada tahun 2014 sebesar Rp 1.241.796.500,00 sedangkan pada tahun 2015 pendapatannya sebesar Rp 1.467.006.500,00. Dengan demikian terjadi peningkatan pendapatan pada tahun 2015 sebesar Rp 225.210.000,00 atau sebesar 18% dari tahun 2014. Peningkatan pendapatan ini diakibatkan oleh banyaknya peningkatan nasabah yang mendaftar dan mengambil pinjaman uang ke koperasi bina artha ventura.

Pendapatan koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya pada tahun 2016 sebesar Rp 1.895.800.200,00 artinya mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp 428.793.700,00 atau sebesar 29% dari tahun 2015. Kenaikan pendapatan pada tahun ini disebabkan oleh banyaknya peningkatan nasabah kelompok usaha wanita yang mengambil pinjaman uang ke koperasi bina artha ventura untuk keperluan modal usaha rumahan atau industri home.

Tahun 2017 pendapatan koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya sebesar Rp 2.084.668.500,00 yang artinya peningkatan pada tahun 2017

dari tahun 2016 sebesar Rp 188.868.300,00 atau sebesar 10%. walaupun tidak seperti tahun 2016 yang memperoleh persentase pendapatan sebesar 29%, hal ini disebabkan adanya pembayaran piutang kredit yang macet. Pendapatan tahun terakhir koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya dalam penelitian ini yaitu tahun 2018 sebesar Rp 2.205.844.500,00 berarti pada tahun 2018 mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp 121.176.000,00 atau sebesar 6% dari pendapatan tahun 2017. Hal ini disebabkan Peningkatan Nasabah yang mengambil pinjaman modal.

4.1.4 Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

Sisa hasil usaha merupakan sisa uang yang ada pada koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya setelah koperasi melaksanakan usaha pada tahun yang bersangkutan. Untuk mengetahui perkembangan sisa hasil usaha di koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya peneliti membandingkan antara sisa hasil usaha pada tahun yang bersangkutan dengan sisa hasil usaha pada tahun sebelumnya. Berikut peneliti sajikan sisa hasil usaha di koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya pada periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 kedalam

Tabel 4.2

Tabel 4.2

Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Bina Artha Ventura

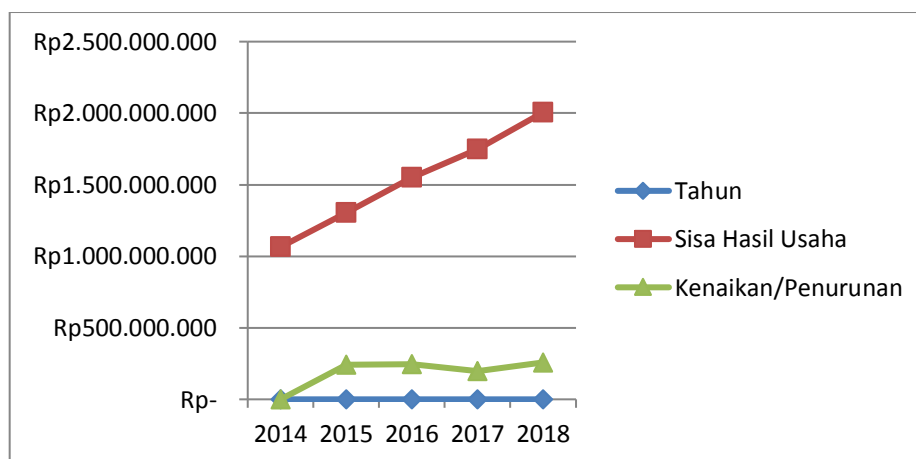
Tasikmalaya Tahun Buku 2014 - 2018

No	Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Kenaikan/Penurunan (RP)	Persentase (%)
1	2014	1.064.698.900	-	-
2	2015	1.304.812.500	240.113.600	23
3	2016	1.551.852.200	247.039.700	19
4	2017	1.747.835.000	195.982.800	13
5	2018	2.005.758.700	257.923.700	15
Jumlah		7.674.957.300		

Sumber: Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

Catatan: Kenaikan/penurunan pada tahun 2014 tidak ada, karena merupakan tahun awal dalam penelitian

Data-data yang berada pada tabel 4.2 apabila disajikan kedalam grafik akan tampak seperti gambar 4.3



Gambar 4.3

Grafik Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Bina Artha Ventura

Tasikmalaya

Sisa hasil usaha koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya pada tahun pertama dalam penelitian ini yaitu tahun 2014 sebesar Rp 1.064.698.900,00 sedangkan sisa hasil usaha pada tahun kedua yaitu tahun 2015 sebesar Rp 1.304.812.500,00. Artinya pada tahun 2015 terjadi peningkatan sisa hasil usaha pada koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya sebesar Rp 240.113.600,00 atau sebesar 23% dari tahun 2014.

Tahun 2016 sisa hasil usaha koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya sebesar Rp 1.551.852.200,00 artinya pada tahun 2016 sisa hasil usaha pada koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya mengalami peningkatan sebesar Rp 247.039.700,00 atau sebesar 19% dari sisa hasil usaha tahun 2015.

Tahun 2017 sisa hasil usaha Bina Artha Ventura Tasikmalaya sebesar Rp 1.747.835.000,00 artinya pada tahun 2017 sisa hasil usaha di koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya mengalami peningkatan sebesar Rp 195.928.800,00 atau sebesar 13% dari tahun 2016.

Sisa hasil usaha tahun terakhir koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya dalam penelitian ini yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 2.005.758.700,00. Dengan demikian pada tahun 2018 terjadi peningkatan sisa hasil usaha di koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya sebesar Rp 257.923.700,00 atau sebesar 15% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2017.

Sisa hasil usaha yang terus meningkat tiap tahunnya disebabkan oleh besarnya pendapatan koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalya yang terus meningkat setiap tahunnya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Sisa Hasil Usaha

Analisis yang digunakan peneliti pada bagian ini merupakan hasil analisis dari data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini terdiri dari analisis laporan keuangan, hasil uji hipotesis, dan analisis variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap sisa hasil usaha dilakukan dengan uji statistik menggunakan uji F, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, uji hipotesis (uji t) dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*X*) adalah pendapatan dan yang menjadi variabel terikat yaitu sisa hasil usaha (*Y*). Sebelum analisis statistik, perlu diperlihatkan dahulu mengenai ukuran data statistik mengenai data masing-masing variabel dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Tabel 4.3

Ukuran Data Statistik Pendapatan dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Bina

Artha Ventura Tasikmalaya Tahun Periode 2014 - 2018

Ukuran Data Statistik	Pendapatan (X)	Sisa Hasil Usaha (Y)
Banyak data (n)	5	5
Data terbesar (db)	2.205.844.500	2.005.758.700
Data terkecil (dk)	1.241.796.500	1.064.698.900
Rata-rata	1.779.023.240	1.534.991.460
Standar Deviasi (σ)	410.852.554,92	367.887.855,52

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa banyak data dari kedua variabel sebanyak 5 data. Pendapatan terbesar (variabel X) sebesar Rp 2.205.844.500 dan sisa hasil usaha terbesar (variabel Y) sebesar Rp 2.005.758.700 sedangkan untuk pendapatan terkecil (Variabel X) sebesar Rp 1.241.796.500 dan sisa hasil usaha terkecil (Variabel Y) sebesar Rp 1.064.698.900. Rata-rata pendapatan koperasi Bina Arta Ventura dari tahun 2014 sampai dengan 2018 adalah Rp 1.779.023.240 sedangkan rata-rata sisa hasil usaha sebesar Rp 1.534.991.460. Standar deviasi (simpangan baku) dari pendapatan yaitu 410.852.554,92 sedangkankan untuk sisa hasil usaha sebesar 367.887.855,52.

1. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas (*independent*) dengan satu variabel

terikat (*dependent*). Analisa regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pendapatan dan sisa hasil usaha yang diteliti memiliki hubungan yang kuat atau lemah, persamaan regresi linier sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Sisa Hasil Usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

X = *Pendapatan Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya*

a = *Satuan Bilangan Konstanta*

b = Koefisien regresi variabel dependen

Hasil perhitungan menunjukkan nilai a sebesar $-25951471,125$ dan nilai b sebesar $0,877$. Sehingga persamaan regresi sederhananya menjadi $Y = -25951471,125 + 0,877X$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanpa adanya variabel X ($X = 0$) atau pendapatannya nol maka jumlah Sisa Hasil Usaha berkurang sebesar $25951471,125$. Perhitungan mengenai persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat pada lampiran...

Tabel 4.4

Ringkasan Analisis Variansi Variabel X dan Variabel Y

Sumber Varian	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat	Rata-rata	
			Jumlah Kuadrat (RKJ)	F_{hitung}
Regresi Kesalahan	K $(N - k - 1)$	$JKR (5,198^{17})$ $JKK (2,156^{16})$	$RKR (5,198^{17})$ $RKK (3,080^{15})$	$\frac{RKR}{RKK}$ $= 168,784$

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 168,784 dan F_{tabel} sebesar 6,39 sehingga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $168,784 \geq 6,39$ dengan taraf taraf signifikan 0,005. Hal ini berarti menerima H_1 dan menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel yang diteliti, yaitu antara variabel bebas (Pendapatan) dan variabel terikat (Sisa Hasil Usaha). Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *Pearson Product Moment*, Perhitungan dilaksanakan menggunakan bantuan microsoft office excel, hasil perhitungan menunjukkan nilai r_{xy} sebesar 0,819. Nilai r_{xy} yang diperoleh dari hasil perhitungan dicocokkan kedalam tabel 4.2.1-3 mengenai tingkat keeratan atau interpretasi r_{xy} .

Tabel 4.5
Interpretasi Nilai r_{xy}

r_{xy}	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,200	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah/tidak berkorelasi

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa bahwa harga $r_{xy} = 0,819$ berada pada kisaran 0,800 sampai dengan 1,000 atau berada pada interpretasi “tinggi”. Hasil korelasi positif ini menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang positif dan tinggi antara pendapatan dengan sisa hasil usaha.

Dengan demikian, penelitian yang dilakukan ini terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya tahun periode 2014 sampai dengan tahun 2018.

3. Pengujian hipotesis

a. Menentukan Hipotesis Peneliti dan Statistik

Berdasarkan alat statistik yang digunakan dalam penelitian maka penulis menetapkan pasangan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Pasangan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho \geq 0$, Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha

$H_a : \rho < 0$, Pendapatan berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha

b. Menentukan Tingkat Signifikan

Pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikan menurut tingkat signifikansi dapat ditentukan dengan melakukan pengujian terhadap dua pihak. Untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis. Dikarenakan yang diteliti merupakan ilmu ekonomi (bukan ilmu pasti) maka dilakukan dengan cara pengujian satu pihak dengan tingkat signifikan sebesar 5%.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data rasio dan sampel yang digunakan merupakan sampel kecil yaitu $n \leq 30$ maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Uji t digunakan bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis dilakukan dengan cara

pengujian satu pihak dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

Perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} disajikan kedalam tabel 4.6

Tabel 4.6

Perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel}

t_{hitung}	t_{tabel}
11,616	6,39

d. Menentukan Kriteria Penerimaan Hipotesis

Kriteria penerimaan hipotesis ditentukan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} adalah sebagai berikut.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Hasil perhitungan menunjukkan nilai $t_{hitung} = 11,616$ dan $t_{tabel} = 6,39$, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,616 > 6,39$. Maka dari itu H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Pendapatan koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh Pendapatan koperasi terhadap Sisa Hasil

Usaha. Hasil perhitungan mengenai besarnya koefisien determinasi disajikan kedalam tabel

Tabel 4.7

Nilai koefisien Determinasi

t_{hitung}	Derajat kebebasan (df)	Koefisien determinasi (n^2)
11,616	$df = N - 1$ $df = 5 - 1 = 4$	$n^2 = \frac{t^2}{t^2 + df}$ $n^2 = 0,971$

Berdasarkan tabel 4.7 mengenai perhitungan koefisien determinasi dengan diperoleh n^2 sebesar 0,971 atau sebesar 97,1%. Hal ini berarti sebesar 97,1% Sisa Hasil Usaha dipengaruhi oleh Pendapatan, sedangkan 2,9% lainnya dipengaruhi oleh hal lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan pendapatan usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya terdapat peningkatan dari tahun 2014 sampai 2018, hal ini berdasarkan analisis statistic korelasi *product moment* yang diperoleh dari koefisien korelasi $(r) = 0.819$ dengan interpretasi “tinggi”.
2. Sehubungan dengan meningkatnya pendapatan Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya, maka perkembangan sisa hasil usaha juga terdapat peningkatan yang tinggi berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji t dimana diperoleh $F_{hitung} 11,6 > t_{hitung} 6,39$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X dengan variable Y.
3. Besarnya pengaruh pendapatan usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya terhadap sisa hasil usaha adalah sebesar 97%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan usaha koperasi terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya.”

5.2 Saran

1. Disarankan para pengurus koperasi untuk meningkatkan pelayanan kepada anggota dan peningkatan pengelolaan untuk mengembangkan usaha, serta melakukan pencatatan secara tertib dan terperinci disertai pengawasan Badan Pemeriksa mengenai pendapatan usaha koperasi sehingga memudahkan pengurus dalam pembagian dan pengelolaan Sisa Hasil Usaha (SHU).
2. Disarankan pihak Dinas Koperasi dan Pembinaan Usaha Kecil Kota Tasikmalaya untuk dapat membimbing secara rutin pada koperasi ini dan dapat memberikan bantuan dana untuk pengembangan koperasi yang cukup baik ini.
3. Disarankan untuk peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan penelaahan lebih lanjut dan bahan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alit, N. & Kirwani. 2011. Analisis Perkembangan Modal dan Pendapatan Usaha Koperasi Dalam Rangka Meningkatkan Sisa Hasil Usaha di KPRI Harapan Mojokerto. 2011:6-7.
- Andriani. 2017. Analisis Perkembangan Modal dan Pendapatan Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Tani (Koptan) Jasa Tirta Kab. Tulungagung Kediri. *Jurnal Ekonomi Vol. 01 No. 04* 2017:13.
- Anoraga, P. & Widiyanti, N. 2007. Dinamika Koperasi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hendrojogi. 2012. Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik. Depok: Rajawali Pers
- Hery. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah CAPS (Central of Academic PublishingnService)*. Yogyakarta.
- I Wayan, J & I Gede, R. 2015. Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi di Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 04 No.09* 2015:611-628.
- Jusup, A. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN*. Yogyakarta.
- Nurul, Fajriah. 2017. Analisis Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah Bmt Ugt Sidogiri Desa Punggur Kecil di Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan* 2017:1.
- Putra, 2012. Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Pajak Terhadap Prediksi Laba Bersih (Studi Empiris pada PT. HM. Sampoerna. Tbk Periode 1999-2010). *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia*.
- Rusdianto. 2010. Akuntansi Koperasi Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sartika, T. 2009. *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sartika, T. 2009. *Ekonomi Skala Kecil dan Menengah dan Koperasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

- Sisca, S. 2015. Pengaruh Pemberian Kredit Simpan Pinjam dan Perputaran Likuiditas Terhadap Pendapatan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pada Koperasi Pasar Serba Guna Kabupaten Bungo Periode 2011-2015. *FKIP Universitas Jambi*.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, M. 2017. *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Wina, T. 2012. Peranan Partisipasi Anggota Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Mukti Karya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Sulawesi Tenggara.
- Winarni, E. 2018. *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R &D*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1

DOKUMENTASI PENELITIAN





Kegiatan Wawancara

Lampiran 2

Wawancara

Pertanyaan Wawancara :

1. Apa nama koperasi ini ?
2. Koperasi ini beralamat dimana ?
3. Didalam koperasi ini ada berapa anggota/pengurus ? bisa tolong dijelaskan posisi atau person masing-masing? (STRUKTUR ORGANISASI)
4. Sejak kapan koperasi Bina Artha Tasikmalaya berdiri? Dan bagaimana filosofinya (Sejarahnya)?
5. Apa Visi dan Misi dari koperasi Bina Artha ?
6. Tujuan didirikannya koperasi ini ?
7. Ada bidang usaha apa saja yang ada dikoperasi Bina Artha?
8. Siapakah pembina Koperasi Bina Artha ?
9. Apa saja syarat menjadi Anggota Koperasi Bina Artha?
10. Apa masalah yg sering dihadapi oleh koperasi ini ?

Lampiran 3

RINCIAN PENDAPATAN KOPERASI DAN SISA HASIL USAHA KOPERASI PT. BINA ARTHA VENTURA TASIKMALAYA TAHUN BUKU 2014-2018

PERHITUNGAN RUGI/LABA UNIT USAHA KOPERASI PT BINA ARTHA TASIKMALAYA PER 31 DESEMBER 2014			
> PENDAPATAN			
❖ Pendapatan pokok			
- Adm./Provisi Pinjaman	Rp.	325.550.500,-	
- Bunga/Jasa Pinjaman	Rp.	880.550.000,-	
- Pembuatan KTA	Rp.	650.500,- (+)	
Total Pendapatan Pokok			Rp. 1.206.751.500,-
❖ Pendapatan lainnya			
- Jasa Bank	Rp.	13.850.000,-	
- Pendapatan lainnya	Rp.	10.545.000,-	
- Finalty	Rp.	10.650.000,- (+)	
Total Pendapatan Lainnya (+)			Rp. 35.045.000,-
TOTAL PENDAPATAN			Rp. 1.241.796.500,-
> BIAYA-BIAYA			
❖ Biaya Operasional			
- Gaji Pegawai	Rp.	75.250.000,-	
- Rapat Rutin	Rp.	3.705.500,-	
- Transfor Dinas	Rp.	7.850.600,-	
- Perlengkapan Kantor	Rp.	10.950.000,-	
- Insentif	Rp.	12.880.700,-	
- Seragam & Kalender	Rp.	25.650.000,-	
- Biaya Telepon	Rp.	1.695.800,-	
- Biaya Internet	Rp.	1.685.000,-	
- Pemeliharaan Gedung & Alat	Rp.	2.860.000,- (+)	
Total Biaya Operasional			Rp. 157.692.600,-
❖ Biaya lain-lain			
- Biaya Transfer	Rp.	155.000,-	
- Biaya Notaris	Rp.	8.550.000,-	
- Biaya Pajak	Rp.	10.700.000,- (+)	
Total Biaya Lain-Lain			Rp. 19.405.000,- (+)
TOTAL BIAYA :			Rp. 177.097.600,-
SISA HASIL USAHA -----> {Pendapatan - Biaya}			Rp. 1.064.698.900,-
Sumber: Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya			

PERHITUNGAN RUGI/LABA UNIT USAHA
KOPERASI PT BINA ARTHA TASIKMALAYA
PER 31 DESEMBER 2015

➤ **PENDAPATAN**

❖ **Pendapatan pokok**

- Adm./Provisi Pinjaman	Rp. 350.500.000,-	
- Bunga/Jasa Pinjaman	Rp. 1.075.550.500,-	
- Pembuatan KTA	Rp. 650.500,- (+)	
Total Pendapatan Pokok		Rp. 1.426.701.000,-

❖ **Pendapatan lainnya**

- Jasa Bank	Rp. 15.850.000,-	
- Pendapatan lainnya	Rp. 12.605.000,-	
- Finalty	Rp. 11.850.500,- (+)	
Total Pendapatan Lainnya		Rp. 40.305.500,-
(+)		

TOTAL PENDAPATAN **Rp. 1.467.006.500,-**

➤ **BIAYA-BIAYA**

❖ **Biaya Operasional**

- Gaji Pegawai	Rp. 75.250.000,-	
- Rapat Rutin	Rp. 3.785.000,-	
- Transfor Dinas	Rp. 7.880.500,-	
- Perlengkapan Kantor	Rp. 10.980.500,-	
- Insentif	Rp. 12.895.500,-	
- Seragam & Kalender	Rp. 25.655.700,-	
- Biaya Telepon	Rp. 1.715.200,-	
- Biaya Internet	Rp. 1.695.600,-	
- Pemeliharaan Gedung & Alat	Rp. 2.865.000,- (+)	
Total Biaya Operasional		Rp. 142.723.000,-

❖ **Biaya lain-lain**

- Biaya Transfer	Rp. 165.500,-	
- Biaya Notaris	Rp. 8.555.500,-	
- Biaya Pajak	Rp. 10.750.000,- (+)	
Total Biaya Lain-Lain		Rp. 19.471.000,- (+)

TOTAL BIAYA : **Rp. 162.194.000,-**

SISA HASIL USAHA -----> {Pendapatan - Biaya} **Rp. 1.304.812.500,-**

Sumber: Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

PERHITUNGAN RUGI/LABA UNIT USAHA
KOPERASI PT BINA ARTHA TASIKMALAYA
PER 31 DESEMBER 2016

➤ **PENDAPATAN**

❖ **Pendapatan pokok**

- Adm./Provisi Pinjaman	Rp. 465.500.000,-	
- Bunga/Jasa Pinjaman	Rp. 1.385.500.000,-	
- Pembuatan KTA	<u>Rp. 1.000.000,- (+)</u>	
Total Pendapatan Pokok		Rp. 1.852.000.000,-

❖ **Pendapatan lainnya**

- Jasa Bank	Rp. 17.250.000,-	
- Pendapatan lainnya	Rp. 14.050.200,-	
- Finalty	<u>Rp. 12.500.000,- (+)</u>	
Total Pendapatan Lainnya		<u>Rp. 43.800.200,- (+)</u>

TOTAL PENDAPATAN **Rp. 1.895.800.200,-**

➤ **BIAYA-BIAYA**

❖ **Biaya Operasional**

- Gaji Pegawai	Rp. 179.766.500,-	
- Rapat Rutin	Rp. 4.850.000,-	
- Transfor Dinas	Rp. 8.500.000,-	
- Perlengkapan Kantor	Rp. 16.555.000,-	
- Insentif	Rp. 41.940.500,-	
- Seragam & Kalender	Rp. 31.470.500,-	
- Biaya Telepon	Rp. 3.500.000,-	
- Biaya Internet	Rp. 6.550.000,-	
- Pemeliharaan Gedung & Alat	<u>Rp. 5.550.500,- (+)</u>	
Total Biaya Operasional		Rp. 298.683.000,-

❖ **Biaya lain-lain**

- Biaya Transfer	Rp. 850.000,-	
- Biaya Notaris	Rp. 25.565.000,-	
- Biaya Pajak	<u>Rp. 18.850.000,- (+)</u>	
Total Biaya Lain-Lain		<u>Rp. 45.265.000,- (+)</u>

TOTAL BIAYA : **Rp. 343.948.000,-**

SISA HASIL USAHA ———> {Pendapatan - Biaya} **Rp. 1.551.852.200,-**

Sumber: Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

PERHITUNGAN RUGI/LABA UNIT USAHA
KOPERASI PT BINA ARTHA TASIKMALAYA
PER 31 DESEMBER 2017

➤ **PENDAPATAN**

❖ **Pendapatan pokok**

- Adm./Provisi Pinjaman	Rp. 526.000.000,-	
- Bunga/Jasa Pinjaman	Rp. 1.471.400.000,-	
- Pembuatan KTA	<u>Rp. 1.800.000,- (+)</u>	
Total Pendapatan Pokok		Rp. 1.999.200.000,-

❖ **Pendapatan lainnya**

- Jasa Bank	Rp. 52.250.000,-	
- Pendapatan lainnya	Rp. 16.950.200,-	
- Finalty	<u>Rp. 16.268.300,- (+)</u>	
Total Pendapatan Lainnya		<u>Rp. 85.468.500,- (+)</u>

TOTAL PENDAPATAN

Rp. 2.084.668.500,-

➤ **BIAYA-BIAYA**

❖ **Biaya Operasional**

- Gaji Pegawai	Rp. 170.973.500,-	
- Rapat Rutin	Rp. 4.900.000,-	
- Transfor Dinas	Rp. 8.550.000,-	
- Perlengkapan Kantor	Rp. 16.850.000,-	
- Insentif	Rp. 42.540.500,-	
- Seragam & Kalender	Rp. 31.768.500,-	
- Biaya Telepon	Rp. 3.550.000,-	
- Biaya Internet	Rp. 6.600.000,-	
- Pemeliharaan Gedung & Alat	<u>Rp. 5.650.500,- (+)</u>	
Total Biaya Operasional		Rp. 291.383.000,-

❖ **Biaya lain-lain**

- Biaya Transfer	Rp. 950.000,-	
- Biaya Notaris	Rp. 25.600.500,-	
- Biaya Pajak	<u>Rp. 18.900.000,- (+)</u>	
Total Biaya Lain-Lain		<u>Rp. 45.450.500,- (+)</u>

TOTAL BIAYA :

Rp. 336.833.500,-

SISA HASIL USAHA ———> {Pendapatan - Biaya}

Rp. 1.747.835.000,-

Sumber: Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

PERHITUNGAN RUGI/LABA UNIT USAHA
KOPERASI PT BINA ARTHA TASIKMALAYA
PER 31 DESEMBER 2018

➤ **PENDAPATAN**

❖ **Pendapatan pokok**

- Adm./Provisi Pinjaman	Rp. 565.600.000,-	
- Bunga/Jasa Pinjaman	Rp. 1.535.500.000,-	
- Pembuatan KTA	Rp. 1.850.000,- (+)	
Total Pendapatan Pokok		Rp. 2.102.950.000,-

❖ **Pendapatan lainnya**

- Jasa Bank	Rp. 65.250.000,-	
- Pendapatan lainnya	Rp. 17.050.000,-	
- Finalty	Rp. 20.594.500,- (+)	
Total Pendapatan Lainnya		Rp. 102.894.500,- (+)

TOTAL PENDAPATAN **Rp. 2.205.844.500,-**

➤ **BIAYA-BIAYA**

❖ **Biaya Operasional**

- Gaji Pegawai	Rp. 125.973.500,-	
- Rapat Rutin	Rp. 3.152.700,-	
- Transfor Dinas	Rp. 5.550.000,-	
- Perlengkapan Kantor	Rp. 6.850.000,-	
- Insentif	Rp. 20.500.500,-	
- Seragam & Kalender	Rp. 5.758.500,-	
- Biaya Telepon	Rp. 3.050.000,-	
- Biaya Internet	Rp. 4.294.600,-	
- Pemeliharaan Gedung & Alat	Rp. 2.650.500,- (+)	
Total Biaya Operasional		Rp. 177.780.300,-

❖ **Biaya lain-lain**

- Biaya Transfer	Rp. 850.000,-	
- Biaya Notaris	Rp. 12.600.500,-	
- Biaya Pajak	Rp. 8.855.000,- (+)	
Total Biaya Lain-Lain		Rp. 22.305.500,- (+)

TOTAL BIAYA : **Rp. 200.085.800,-**

SISA HASIL USAHA -----> {Pendapatan - Biaya} **Rp. 2.005.758.700,-**

Sumber: Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

Lampiran 4

Surat Ijin Melaksanakan Penelitian

 YAYASAN WINAYA MUKTI UNIVERSITAS WINAYA MUKTI FAKULTAS EKONOMI Jl. Pahlawan No. 69 Tlp. (022) 2514430, Fax. (022) 2514430 Bandung 40123 E-mail : fekonunwim@yahoo.com	
Nomor	: 097/UNWIM/III/2019
Lampiran	: -
Perihal	: Research Untuk Memperoleh Data
Kepada Yth : Pimpinan Koperasi PT. Bina Artha Ventura di Tempat	
Dengan hormat, Dengan ini kami Universitas Winaya Mukti Bandung, menerangkan bahwa:	
Nama	: Usep Riyandi
NPM	: 4122.4.15.12.0060
Program Studi	: S1 Akuntansi
No. Kontak	: 081289392057
Adalah mahasiswa Universitas Winaya Mukti Bandung semester akhir dan akan menyiapkan penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana.	
Untuk keperluan tersebut, mahasiswa bersangkutan bermaksud melaksanakan tugas penelitian /pengumpulan data pada perusahaan /instansi yang bapak / ibu pimpin.	
Perlu kami jelaskan, bahwa tugas penelitian/pengumpulan data ini bersifat ilmiah, dan semata – mata akan digunakan untuk maksud penyusunan skripsi yang berjudul:	
"PENGARUH PENDAPATAN USAHA KOPERASI TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI PT BINA ARTHA VENTURA TASIKMALAYA"	
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak / ibu untuk membantu mahasiswa tersebut. Kami ucapkan terimakasih.	
Bandung, 23 Maret 2019 Hormat kami, BAAK Universitas Winaya Mukti Bandung	
 Maria Luciana, S.E., M.M.	

Lampiran 5

Surat Telah Melaksanakan Penelitian

PT. BINA ARTHA
MITRA KEUANGAN ANDA
Jl. Gudang Jero 3, No. 23, Panglayungan, Kel. Cipedes, Kec.
Cipedes, Kota Tasikmalaya, Telp. 0265 2353320

SURAT KETERANGAN
No. 346/355/PT BINA ARTHA/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Apep Surya Maulana, S.Pd

Jabatan : Branch Manager BAV Cabang Indihiang

Menerangkan bahwa :

Nama : Usep Riyandi

NIK : 4122.4.15.12.0060

Jurusan : Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di PT. Bina Artha Cabang Tasikmalaya, dan mulai terhitung dari tanggal 20 Maret 2019 s/d 24 April 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Tasikmalaya, 25 April 2019


Apep Surya Maulana, S.Pd
(Branch Manager BAV 0051)



Lampiran 6

Kartu Bimbingan Usulan Penelitian



FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
PROGRAM STUDI
AKUNTANSI & MANAJEMEN
 Kampus : Jln. Turangga No. 25 Bandung

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI) SEMINAR USULAN PENELITIAN

NAMA : Usel Riyandi
 NPM : 4122.4.15.12.0060
 PROGRAM STUDI : Akuntansi 2015

MATRIK PERBAIKAN SEMINAR USULAN PENELITIAN
 PEMBIMBING 1 : Bpk. Ivan Adimulya S.E
 PEMBIMBING 2 :

NO	PEMBIMBING/ PENGUJI	MASUKAN	PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1.	Arip Budiman	Umum BAB I Manfaat penelitian	- Penomoran halaman Setelah perbaikan Eksplanasi Peneliti, Unswin, Nama perusahaan	
2.		BAB II	Tamabah Penelitian Pendahuluan Setelumnya Pembelajaran	
3.		BAB III	- Tambahan tabel Operasional variatif - Tambahan uji	
4.		BAB IV	kerangka penulisan ada indikator dan jelaskan	

Bandung,

Mengetahui / Menyetujui,
 Ketua Program Studi,

(.....)

Lampiran 7

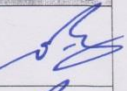
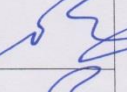
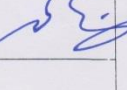
Kartu Bimbingan Skripsi



YAYASAN WINAYA MUKTI
UNIVERSITAS WINAYA MUKTI
FAKULTAS EKONOMI
Jl. Pahlawan No. 69 Tlp. (022) 2514430, Fax. (022) 2514430 Bandung 40123

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Usep Riyandi Dosen Pembimbing : Ivan Adimulya, SE, M.Si, Ak, AAP A
 NIM : 4122.4.15.12.0060 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi/TA: Pengaruh Pendapatan Usaha Koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi PT. BIMA ARTHA VENTURA TASIKMALAYA

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Perbaikan	Paraf Dosen Pembimbing
1	1 Januari 2019	Judul Penelitian	Judul terlalu umum ganti sesuai dengan objek	
2	2 Januari 2019	Bab I dan Bab II	Referensi waktu terakhir penulisan sesuai prosedur	
3	13 Januari 2019	Bab III	Tambah rancangan analisis dan uji hipotesis	
4	21 Januari 2019	Bab I, II dan III	lengkapi daftar pustaka bila diperlukan	
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Mengesahkan

Ivan Adimulya, SE, M.Si, Ak, AAP A
Dosen Pembimbing

Lampiran 8

Table Nilai Persentil Untuk Distribusi F

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
1	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6083	6106	6143	6170	6209	6235	6261	6287	6303	6324	6334	6350	6360
2	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254	254	254
3	98.50	99.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.36	99.37	99.39	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.47	99.48	99.49	99.49	99.49	99.50
4	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.43	19.45	19.45	19.46	19.47	19.48	19.48	19.49	19.49	19.49
5	34.12	30.82	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.35	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.35	26.28	26.24	26.18	26.15
6	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.59	8.58	8.56	8.55	8.54	8.53
7	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.55	14.45	14.37	14.25	14.15	14.02	13.93	13.84	13.75	13.69	13.61	13.58	13.52	13.49
8	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.75	5.72	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64
9	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.46	10.29	10.16	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.08	9.04
10	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.41	4.39	4.37
11	13.75	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.40	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.93	6.90
12	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.73	3.71	3.69	3.68
13	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	6.99	6.84	6.72	6.62	6.54	6.47	6.36	6.28	6.16	6.07	5.99	5.91	5.86	5.79	5.75	5.70	5.67
14	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.53	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.27	3.25	3.24
15	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.18	6.03	5.91	5.81	5.73	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.12	5.07	5.00	4.96	4.91	4.88
16	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.24	3.20	3.15	3.12	3.08	3.04	3.02	2.99	2.97	2.95	2.94
17	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.61	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.01	4.92	4.81	4.73	4.65	4.57	4.52	4.45	4.41	4.36	4.33
18	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.03	2.99	2.94	2.90	2.86	2.83	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72
19	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.2	5.06	4.94	4.85	4.77	4.71	4.6	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93
20	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.86	2.83	2.77	2.74	2.70	2.66	2.64	2.60	2.59	2.56	2.55
21	9.65	7.21	6.22	5.67	5.32	5.07	4.89	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.81	3.74	3.71	3.66	3.62
22	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.51	2.47	2.46	2.43	2.42
23	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.64	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.97	3.86	3.78	3.70	3.62	3.57	3.50	3.47	3.41	3.38
24	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.51	2.47	2.43	2.40	2.37	2.35	2.32	2.31
25	9.07	6.70	5.74	5.21	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.86	3.78	3.66	3.59	3.51	3.43	3.38	3.31	3.27	3.22	3.19
26	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.22
27	8.86	6.51	5.56	5.04	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.35	3.27	3.22	3.15	3.11	3.06	3.03
28	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14
29	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.49	3.37	3.29	3.21	3.13	3.08	3.01	2.98	2.92	2.89
30	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.42	2.38	2.33	2.29	2.25	2.20	2.18	2.14	2.12	2.10	2.08
31	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.62	3.55	3.45	3.37	3.26	3.18	3.10	3.02	2.97	2.90	2.86	2.81	2.78
32	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.07	2.04	2.02
33	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.46	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.87	2.80	2.76	2.71	2.68
34	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.10	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97
35	8.29	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.84	3.71	3.60	3.51	3.43	3.37	3.27	3.19	3.08	3.00	2.92	2.84	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59
36	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.06	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93
37	8.18	5.93	5.01	4.5	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.3	3.19	3.12	3	2.92	2.84	2.76	2.71	2.64	2.6	2.55	2.51
38	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.16	2.11	2.07	2.03	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89
39	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.70	3.56	3.46	3.37	3.29	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.78	2.69	2.64	2.57	2.54	2.48	2.44
40	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.22	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.97	1.93	1.91	1.88	1.86
41	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.64	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.64	2.58	2.51	2.48	2.42	2.38
42	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.16	2.10	2.05	2.01	1.96	1.94	1.90	1.88	1.84	1.83
43	7.95	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.36	2.33
44	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.17	2.13	2.07	2.03	1.98	1.94	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80
45	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.54	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28
46	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.15	2.11	2.05	2.01	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77
47	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.26	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.37	2.33	2.27	2.24
48	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.13	2.09	2.03	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77	1.75
49	7.77	5.57	4.68	4.18	3.85	3.63	3.46	3.32	3.22	3.13	3.06	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.33	2.29	2.23	2.19
50	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.07	2.01	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75	1.73
51	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.18	3.09	3.02	2.96	2.86	2.78	2.66	2.58	2.50	2.42	2.36	2.29	2.25	2.19	2.16
52	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.09	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73	1.71
53	7.68	5.49	4.60	4.11	3.78	3.56	3.39	3.26	3.15	3.06	2.99	2.93	2.82	2.75	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.26	2.22	2.16	2.12
54	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.08	2.04	1.97	1.93	1.88	1.84	1.81	1.76	1.74	1.71	1.69

Lanjutan

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
28	7.64	5.45	4.57	4.07	3.75	3.53	3.36	3.23	3.12	3.03	2.96	2.9	2.79	2.72	2.6	2.52	2.44	2.35	2.3	2.23	2.19	2.13	2.09
	4.2	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.82	1.79	1.75	1.73	1.69	1.67
29	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.09	3.00	2.93	2.87	2.77	2.69	2.57	2.49	2.41	2.33	2.27	2.20	2.16	2.10	2.06
	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.01	1.94	1.90	1.85	1.81	1.77	1.73	1.71	1.67	1.65
30	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.07	2.98	2.91	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.39	2.30	2.25	2.17	2.13	2.07	2.03
	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.70	1.66	1.64
32	7.50	5.34	4.46	3.97	3.65	3.43	3.26	3.13	3.02	2.93	2.86	2.80	2.70	2.62	2.50	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98
	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.01	1.97	1.91	1.86	1.82	1.77	1.74	1.69	1.67	1.63	1.61
34	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.39	3.22	3.09	2.98	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.46	2.38	2.30	2.21	2.16	2.08	2.04	1.98	1.94
	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	1.99	1.95	1.89	1.84	1.80	1.75	1.71	1.67	1.65	1.61	1.59
36	7.40	5.25	4.38	3.89	3.57	3.35	3.18	3.05	2.95	2.86	2.79	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.18	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90
	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.73	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56
38	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.92	2.83	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.23	2.14	2.09	2.01	1.97	1.90	1.86
	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.81	1.76	1.71	1.68	1.63	1.61	1.57	1.54
40	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.89	2.80	2.73	2.66	2.56	2.48	2.37	2.29	2.20	2.11	2.06	1.98	1.94	1.87	1.83
	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53
42	7.28	5.15	4.29	3.80	3.49	3.27	3.10	2.97	2.86	2.78	2.70	2.64	2.54	2.46	2.34	2.26	2.18	2.09	2.03	1.95	1.91	1.85	1.80
	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.94	1.89	1.83	1.78	1.73	1.68	1.65	1.60	1.57	1.53	1.51
44	7.25	5.12	4.26	3.78	3.47	3.24	3.08	2.95	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.07	2.01	1.93	1.89	1.82	1.78
	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.77	1.72	1.67	1.63	1.59	1.56	1.52	1.49
46	7.22	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.06	2.93	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.99	1.91	1.86	1.80	1.76
	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.76	1.71	1.65	1.62	1.57	1.55	1.51	1.48
48	7.19	5.08	4.22	3.74	3.43	3.20	3.04	2.91	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.12	2.02	1.97	1.89	1.84	1.78	1.73
	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.75	1.70	1.64	1.61	1.56	1.54	1.49	1.47
50	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.19	3.02	2.89	2.78	2.70	2.63	2.56	2.46	2.38	2.27	2.18	2.10	2.01	1.95	1.87	1.82	1.76	1.71
	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.89	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46
55	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.42	2.34	2.23	2.15	2.06	1.97	1.91	1.83	1.78	1.71	1.67
	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.53	1.50	1.46	1.43
60	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.39	2.31	2.20	2.12	2.03	1.94	1.88	1.79	1.75	1.68	1.63
	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.86	1.82	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.51	1.48	1.44	1.41
65	7.04	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.80	2.69	2.61	2.53	2.47	2.37	2.29	2.17	2.09	2.00	1.91	1.85	1.77	1.72	1.65	1.60
	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.85	1.80	1.73	1.69	1.63	1.58	1.54	1.49	1.46	1.42	1.39
70	7.01	4.92	4.07	3.60	3.29	3.07	2.91	2.78	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.27	2.15	2.07	1.98	1.89	1.83	1.74	1.70	1.62	1.57
	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.67	1.62	1.57	1.53	1.48	1.45	1.40	1.37
80	6.96	4.88	4.04	3.56	3.26	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.48	2.42	2.31	2.23	2.12	2.03	1.94	1.85	1.79	1.70	1.65	1.58	1.53
	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.51	1.45	1.43	1.38	1.35
100	6.9	4.82	3.98	3.51	3.21	2.99	2.82	2.69	2.59	2.5	2.43	2.37	2.27	2.19	2.07	1.98	1.89	1.8	1.74	1.65	1.6	1.52	1.47
	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.52	1.48	1.42	1.39	1.34	1.31
125	6.84	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.66	2.55	2.47	2.39	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.76	1.69	1.60	1.55	1.47	1.41
	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.77	1.73	1.66	1.60	1.55	1.49	1.45	1.40	1.36	1.31	1.27
150	6.81	4.75	3.91	3.45	3.14	2.92	2.76	2.63	2.53	2.44	2.37	2.31	2.20	2.12	2.00	1.92	1.83	1.73	1.66	1.57	1.52	1.43	1.38
	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.54	1.48	1.44	1.38	1.34	1.29	1.25
200	6.76	4.71	3.88	3.41	3.11	2.89	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.27	2.17	2.09	1.97	1.89	1.79	1.69	1.63	1.53	1.48	1.39	1.33
	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.46	1.41	1.35	1.32	1.26	1.22
400	6.70	4.66	3.83	3.37	3.06	2.85	2.68	2.56	2.45	2.37	2.29	2.23	2.13	2.05	1.92	1.84	1.75	1.64	1.58	1.48	1.42	1.32	1.25
	3.86	3.02	2.63	2.39	2.24	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.17
1000	6.66	4.63	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.43	2.34	2.27	2.20	2.10	2.02	1.90	1.81	1.72	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19
	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13

Lampiran Perhitungan

a. Pendapatan Usaha Koperasi

Pendapatan usaha koperasi dalam peneitian ini menggunakan frekuesi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

No	Tahun	Pendapatan	Kenaikan/Penurunan (RP)	Persentase (%)
1	2014	1.241.796.500	-	-
2	2015	1.467.006.500	225.210.000	18
3	2016	1.895.800.200	428.793.700	29
4	2017	2.084.668.500	188.868.300	10
5	2018	2.205.844.500	121.176.000	6
Jumlah		8.895.116.200		

b. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa hasil usaha dalam penelitian menggunakan frekuensi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

No	Tahun	Sisa Hasil Usaha	Kenaikan/Penurunan (RP)	Persentase (%)
1	2014	1.064.698.900	-	-
2	2015	1.304.812.500	240.113.600	23
3	2016	1.551.852.200	247.039.700	19
4	2017	1.747.835.000	195.982.800	13
5	2018	2.005.758.700	257.923.700	15
Jumlah		7.674.957.300		

Analisis Data Penelitian

No	Tahun	Pendapatan (X)	Sisa Hasil Usaha (Y)	XY	X ²	Y ²
1	2014	1.241.796.500	1.064.698.900	1,322 ¹⁸	1,542 ¹⁸	1,134 ¹⁸
2	2015	1.467.006.500	1.304.812.500	1,914 ¹⁸	2,152 ¹⁸	1,703 ¹⁸
3	2016	1.895.800.200	1.551.852.200	2,942 ¹⁸	3,594 ¹⁸	2,408 ¹⁸
4	2017	2.084.668.500	1.747.835.000	3,644 ¹⁸	4,346 ¹⁸	3,055 ¹⁸
5	2018	2.205.844.500	2.005.758.700	4,424 ¹⁸	4,866 ¹⁸	4,023 ¹⁸
Jumlah		8.895.116.200	7.674.957.300	1,425 ¹⁹	1,650 ¹⁹	1,232 ¹⁹

$$\begin{aligned}
N &= 5 \\
\Sigma X &= 8.895.116.200 \\
\Sigma Y &= 7.674.957.300 \\
\Sigma XY &= 1,425^{19} \\
\Sigma X^2 &= 1,650^{19} \\
\Sigma Y^2 &= 1,232^{19}
\end{aligned}$$

a. Analisis regresi linier sederhana

- Persamaan regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

- Menentukan nilai a

$$\begin{aligned}
a &= \frac{(\Sigma x)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \\
a &= \frac{(8.895.116.200)(1,650^{19}) - (8.895.116.200)(1,425^{19})}{5(1,650^{19}) - (8.895.116.200)^2} \\
a &= -25951471,125
\end{aligned}$$

- Menentukan nilai b

$$\begin{aligned}
b &= \frac{n\Sigma xy - \Sigma x\Sigma y}{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \\
b &= \frac{5(1,425^{19}) - 8.895.116.200 \times 7.674.957.300}{5(1,650^{19}) - (8.895.116.200)^2} \\
b &= 0,877
\end{aligned}$$

- Persamaan regresi sederhana baru

$$Y = -25951471,125 + 0,877X$$

- Mencari JKT (jumlah kuadrat total)

$$\begin{aligned}
JKT &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n} \\
JKT &= 1,232^{19} - \frac{(7.674.957.300)^2}{5} \\
JKT &= 5,414^{17}
\end{aligned}$$

- Mencari JKR (jumlah kuadrat Regresi)

$$\begin{aligned}
JKR &= b \left(\Sigma xy - \frac{\Sigma x\Sigma y}{n} \right) \\
JKR &= 0,877 \left(1,425^{19} - \frac{8.895.116.200 \times 7.674.957.300}{5} \right)
\end{aligned}$$

$$JKR = 5,198^{17}$$

- Mencari JKK (jumlah kuadrat kesalahan)

$$JKK = JKT - JKR$$

$$JKK = 5,414^{17} - 5,198^{17}$$

$$JKK = 2,156^{16}$$

- Mencari nilai RKR

$$RKR = \frac{JKR}{1}$$

$$RKR = \frac{5,198^{17}}{1}$$

$$RKR = 5,198^{17}$$

- Mencari nilai RKK

$$RKK = \frac{JKK}{(N-k-1)}$$

$$RKK = \frac{2,156^{16}}{(10-2-1)}$$

$$RKK = 3,080^{15}$$

b. Uji F

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendapatan terhadap sisa hasil usaha dilakukan menggunakan uji F, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Menghitung nilai F:

$$F_{hitung} = \frac{RKR}{RKK}$$

$$F_{hitung} = \frac{5,198^{17}}{3,080^{15}}$$

$$F_{hitung} = 168,784$$

Menentukan derajat kebebasan:

$$db_1 = n_1 - 1$$

$$db_1 = 5 - 1 = 4$$

$$db_2 = n_2 - 1$$

$$db_2 = 5 - 1 = 4$$

Menentukan F_{tabel} :

$$F_{tabel} = F \frac{db_1}{db_2}$$

$$F_{tabel} = F_{\frac{4}{4}}$$

Menurut daftar tabel F bahwa $F_{\frac{4}{4}}$ bernilai 6,39, dengan demikian dalam penelitian ini nilai F_{tabel} yang digunakan adalah 6,39.

c. Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui tingkat korelasi yang terjadi antara pendapatan dan sisa hasil usaha menggunakan korelasi *product moment*, dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{5(1,425^{19}) - (8.895.116.200)(7.674.957.300)}{\{5(1,650^{19}) - (8.895.116.200)^2\} \{5(1,232^{19}) - (7.674.957.300)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{2,962^{18}}{3,376^{18} - 2,707^{18}}$$

$$r_{xy} = \frac{2,962^{18}}{9,138^{36}}$$

$$r_{xy} = 3,241^{-19}$$

$$r_{xy} = 0,819$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,819. Kemudian hasil perhitungan tersebut dicocokkan dengan daftar tabel interpretasi koefisien korelasi *product momen* menurut sugiyono.

r_{xy}	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,200	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah/tidak berkorelasi

Berdasarkan tabel diatas, harga $r_{xy} = 0,819$ berada pada kisaran 0,800 sampai dengan 1,000 atau berada pada interpretasi “tinggi”. Hasil korelasi positif ini menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang positif dan tinggi antara pendapatan dengan sisa hasil usaha.

Dengan demikian, penelitian yang dilakukan ini terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan koperasi dengan sisa hasil usaha Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya.

d. Uji t

Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh pendapatan koperasi terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi dilakukan dengan menggunakan uji t, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

$$t = \frac{0,819\sqrt{5-2}}{1-0,819^2}$$

$$t = \frac{0,819\sqrt{3}}{1-0,671}$$

$$t = \frac{3,824}{0,329}$$

$$t = 11,616$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai $t_{hitung} = 11,616$ dan $t_{tabel} = 6,39$, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,616 > 6,39$. Maka dari itu H_0 ditolak dan H_1 diterima.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh pendapatan koperasi terhadap sisa hasil usaha (SHU). Dalam penelitian ini untuk mencari besarnya pengaruh yang diberikan menggunakan rumus dibawah:

$$n^2 = \frac{t^2}{t^2 + df}, df = n - 1 \rightarrow df = 5 - 1 = 4$$

$$n^2 = \frac{11,616^2}{11,616^2 + 4}$$

$$n^2 = \frac{134,931}{134,931 + 4}$$

$$n^2 = 0,971$$

$$n^2 = 97,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh pendapatan koperasi terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi Bina Artha sebesar 97%.

PERHITUNGAN RUGI/LABA UNIT USAHA
KOPERASI PT BINA ARTHA TASIKMALAYA
PER 31 DESEMBER 2014

➤ **PENDAPATAN**

❖ **Pendapatan pokok**

- Adm./Provisi Pinjaman	Rp. 325.550.500,-	
- Bunga/Jasa Pinjaman	Rp. 880.550.000,-	
- Pembuatan KTA	<u>Rp. 650.500,-</u> (+)	
Total Pendapatan Pokok		Rp. 1.206.751.500,-

❖ **Pendapatan lainnya**

- Jasa Bank	Rp. 13.850.000,-	
- Pendapatan lainnya	Rp. 10.545.000,-	
- Finalty	<u>Rp. 10.650.000,-</u> (+)	
Total Pendapatan Lainnya		<u>Rp. 35.045.000,-</u>
(+)		

TOTAL PENDAPATAN **Rp. 1.241.796.500,-**

➤ **BIAYA-BIAYA**

❖ **Biaya Operasional**

- Gaji Pegawai	Rp. 75.250.000,-	
- Rapat Rutin	Rp. 3.705.500,-	
- Transfor Dinas	Rp. 7.850.600,-	
- Perlengkapan Kantor	Rp. 10.950.000,-	
- Insentif	Rp. 12.880.700,-	
- Seragam & Kalender	Rp. 25.650.000,-	
- Biaya Telepon	Rp. 1.695.800,-	
- Biaya Internet	Rp. 1.685.000,-	
- Pemeliharaan Gedung & Alat	<u>Rp. 2.860.000,-</u> (+)	
Total Biaya Operasional		Rp. 157.692.600,-

❖ **Biaya lain-lain**

- Biaya Transfer	Rp. 155.000,-	
- Biaya Notaris	Rp. 8.550.000,-	
- Biaya Pajak	<u>Rp. 10.700.000,-</u> (+)	
Total Biaya Lain-Lain		<u>Rp. 19.405.000,-</u> (+)

TOTAL BIAYA : **Rp. 177.097.600,-**

SISA HASIL USAHA -----> {Pendapatan - Biaya} **Rp. 1.064.698.900,-**

Sumber: Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

PERHITUNGAN RUGI/LABA UNIT USAHA
KOPERASI PT BINA ARTHA TASIKMALAYA
PER 31 DESEMBER 2015

➤ **PENDAPATAN**

❖ **Pendapatan pokok**

- Adm./Provisi Pinjaman	Rp. 350.500.000,-	
- Bunga/Jasa Pinjaman	Rp. 1.075.550.500,-	
- Pembuatan KTA	<u>Rp. 650.500,-</u> (+)	
Total Pendapatan Pokok		Rp. 1.426.701.000,-

❖ **Pendapatan lainnya**

- Jasa Bank	Rp. 15.850.000,-	
- Pendapatan lainnya	Rp. 12.605.000,-	
- Finalty	<u>Rp. 11.850.500,-</u> (+)	
Total Pendapatan Lainnya		<u>Rp. 40.305.500,-</u>
(+)		

TOTAL PENDAPATAN **Rp. 1.467.006.500,-**

➤ **BIAYA-BIAYA**

❖ **Biaya Operasional**

- Gaji Pegawai	Rp. 75.250.000,-	
- Rapat Rutin	Rp. 3.785.000,-	
- Transfor Dinas	Rp. 7.880.500,-	
- Perlengkapan Kantor	Rp. 10.980.500,-	
- Insentif	Rp. 12.895.500,-	
- Seragam & Kalender	Rp. 25.655.700,-	
- Biaya Telepon	Rp. 1.715.200,-	
- Biaya Internet	Rp. 1.695.600,-	
- Pemeliharaan Gedung & Alat	<u>Rp. 2.865.000,-</u> (+)	
Total Biaya Operasional		Rp. 142.723.000,-

❖ **Biaya lain-lain**

- Biaya Transfer	Rp. 165.500,-	
- Biaya Notaris	Rp. 8.555.500,-	
- Biaya Pajak	<u>Rp. 10.750.000,-</u> (+)	
Total Biaya Lain-Lain		<u>Rp. 19.471.000,-</u> (+)

TOTAL BIAYA : **Rp. 162.194.000,-**

SISA HASIL USAHA -----> {Pendapatan - Biaya} **Rp. 1.304.812.500,-**

Sumber: Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

PERHITUNGAN RUGI/LABA UNIT USAHA
KOPERASI PT BINA ARTHA TASIKMALAYA
PER 31 DESEMBER 2016

➤ **PENDAPATAN**

❖ **Pendapatan pokok**

- Adm./Provisi Pinjaman	Rp. 465.500.000,-	
- Bunga/Jasa Pinjaman	Rp. 1.385.500.000,-	
- Pembuatan KTA	<u>Rp. 1.000.000,-</u> (+)	
Total Pendapatan Pokok		Rp. 1.852.000.000,-

❖ **Pendapatan lainnya**

- Jasa Bank	Rp. 17.250.000,-	
- Pendapatan lainnya	Rp. 14.050.200,-	
- Finalty	<u>Rp. 12.500.000,-</u> (+)	
Total Pendapatan Lainnya		<u>Rp. 43.800.200,-</u> (+)

TOTAL PENDAPATAN **Rp. 1.895.800.200,-**

➤ **BIAYA-BIAYA**

❖ **Biaya Operasional**

- Gaji Pegawai	Rp. 179.766.500,-	
- Rapat Rutin	Rp. 4.850.000,-	
- Transfor Dinas	Rp. 8.500.000,-	
- Perlengkapan Kantor	Rp. 16.555.000,-	
- Insentif	Rp. 41.940.500,-	
- Seragam & Kalender	Rp. 31.470.500,-	
- Biaya Telepon	Rp. 3.500.000,-	
- Biaya Internet	Rp. 6.550.000,-	
- Pemeliharaan Gedung & Alat	<u>Rp. 5.550.500,-</u> (+)	
Total Biaya Operasional		Rp. 298.683.000,-

❖ **Biaya lain-lain**

- Biaya Transfer	Rp. 850.000,-	
- Biaya Notaris	Rp. 25.565.000,-	
- Biaya Pajak	<u>Rp. 18.850.000,-</u> (+)	
Total Biaya Lain-Lain		<u>Rp. 45.265.000,-</u> (+)

TOTAL BIAYA : **Rp. 343.948.000,-**

SISA HASIL USAHA -----> {Pendapatan - Biaya} **Rp. 1.551.852.200,-**

Sumber: Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

PERHITUNGAN RUGI/LABA UNIT USAHA
KOPERASI PT BINA ARTHA TASIKMALAYA
PER 31 DESEMBER 2017

➤ **PENDAPATAN**

❖ **Pendapatan pokok**

- Adm./Provisi Pinjaman	Rp. 526.000.000,-	
- Bunga/Jasa Pinjaman	Rp. 1.471.400.000,-	
- Pembuatan KTA	<u>Rp. 1.800.000,-</u> (+)	
Total Pendapatan Pokok		Rp. 1.999.200.000,-

❖ **Pendapatan lainnya**

- Jasa Bank	Rp. 52.250.000,-	
- Pendapatan lainnya	Rp. 16.950.200,-	
- Finalty	<u>Rp. 16.268.300,-</u> (+)	
Total Pendapatan Lainnya		<u>Rp. 85.468.500,-</u> (+)

TOTAL PENDAPATAN **Rp. 2.084.668.500,-**

➤ **BIAYA-BIAYA**

❖ **Biaya Operasional**

- Gaji Pegawai	Rp. 170.973.500,-	
- Rapat Rutin	Rp. 4.900.000,-	
- Transfor Dinas	Rp. 8.550.000,-	
- Perlengkapan Kantor	Rp. 16.850.000,-	
- Insentif	Rp. 42.540.500,-	
- Seragam & Kalender	Rp. 31.768.500,-	
- Biaya Telepon	Rp. 3.550.000,-	
- Biaya Internet	Rp. 6.600.000,-	
- Pemeliharaan Gedung & Alat	<u>Rp. 5.650.500,-</u> (+)	
Total Biaya Operasional		Rp. 291.383.000,-

❖ **Biaya lain-lain**

- Biaya Transfer	Rp. 950.000,-	
- Biaya Notaris	Rp. 25.600.500,-	
- Biaya Pajak	<u>Rp. 18.900.000,-</u> (+)	
Total Biaya Lain-Lain		<u>Rp. 45.450.500,-</u> (+)

TOTAL BIAYA : **Rp. 336.833.500,-**

SISA HASIL USAHA -----> {Pendapatan - Biaya} **Rp. 1.747.835.000,-**

Sumber: Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya

PERHITUNGAN RUGI/LABA UNIT USAHA
KOPERASI PT BINA ARTHA TASIKMALAYA
PER 31 DESEMBER 2018

➤ **PENDAPATAN**

❖ **Pendapatan pokok**

- Adm./Provisi Pinjaman	Rp. 565.600.000,-	
- Bunga/Jasa Pinjaman	Rp. 1.535.500.000,-	
- Pembuatan KTA	<u>Rp. 1.850.000,-</u> (+)	
Total Pendapatan Pokok		Rp. 2.102.950.000,-

❖ **Pendapatan lainnya**

- Jasa Bank	Rp. 65.250.000,-	
- Pendapatan lainnya	Rp. 17.050.000,-	
- Finalty	<u>Rp. 20.594.500,-</u> (+)	
Total Pendapatan Lainnya		<u>Rp. 102.894.500,-</u> (+)

TOTAL PENDAPATAN **Rp. 2.205.844.500,-**

➤ **BIAYA-BIAYA**

❖ **Biaya Operasional**

- Gaji Pegawai	Rp. 125.973.500,-	
- Rapat Rutin	Rp. 3.152.700,-	
- Transfor Dinas	Rp. 5.550.000,-	
- Perlengkapan Kantor	Rp. 6.850.000,-	
- Insentif	Rp. 20.500.500,-	
- Seragam & Kalender	Rp. 5.758.500,-	
- Biaya Telepon	Rp. 3.050.000,-	
- Biaya Internet	Rp. 4.294.600,-	
- Pemeliharaan Gedung & Alat	<u>Rp. 2.650.500,-</u> (+)	
Total Biaya Operasional		Rp. 177.780.300,-

❖ **Biaya lain-lain**

- Biaya Transfer	Rp. 850.000,-	
- Biaya Notaris	Rp. 12.600.500,-	
- Biaya Pajak	<u>Rp. 8.855.000,-</u> (+)	
Total Biaya Lain-Lain		<u>Rp. 22.305.500,-</u> (+)

TOTAL BIAYA : **Rp. 200.085.800,-**

SISA HASIL USAHA -----> {Pendapatan - Biaya} **Rp. 2.005.758.700,-**

Sumber: Koperasi Bina Artha Ventura Tasikmalaya